

**STUDI ETNOBOTANI KEANEKARAGAMAN TANAMAN
BERKHASIAT OBAT PADA MASYARAKAT DI
KECAMATAN PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Farmasi**



**Diajukan Oleh
Sofingatun Tia Agustin
NIM : C11700120**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

STUDI ETNOBOTANI KEANEKARAGAMAN TANAMAN BERKHASIAT OBAT PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN PEJAGOAN, KABUPATEN KEBUMEN

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diujikan Pada
Tanggal 13 Agustus 2021

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Sofingatun Tia Agustin

NIM : C11700120

Susunan Tim Pembimbing

1. Apt. Drs. Muh.Husnul Khuluq.,M. Farm (Pembimbing I) ...

2. Apt. Tri Cahyani W.,M.Sc (Pembimbing II) ...

Mengetahui,

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Apt.Drs.Muh.Husnul Khuluq.,M.Farm)

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI ETNOBOTANI KEANEKARAGAMAN TANAMAN BERKHASIAT OBAT PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN PEJAGOAN, KABUPATEN KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Sofingatun Tia Agustin

NIM : C11700120

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 13 Agustus 2021

Susunan Tim Penguji

1. Apt. Drs. Muh.Husnul Khuluq.,M. Farm (Ketua Penguji)
2. Apt. Tri Cahyani W.,M.Sc (Anggota I)
3. Apt. Eka Wuri Handayani.,MPH (Anggota II)



Mengetahui,

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Apt. Drs. Muh.Husnul Khuluq.,M. Farm)

HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sofingatun Tia Agustin

NIM : C11700120

Program Studi : S1 Farmasi

Judu Penelitian : Studi Etnobotani Keanekaragaman Tanaman Berkhasiat
Obat Pada Masyarakat Di Kecamatan Pejagoan Kabupaten
Kebumen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat materi yang pernah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain ataupun digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya kutip sebagai bahan acuan dan ditulis pada daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 13 Agustus 2021



Sofingatun Tia Agustin

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofingatun Tia Agustin
Tempat/Tanggal lahir : Cilacap, 01 Agustus 1999
Alamat : Pesawahan RT 09/RW 05, Binangun, Cilacap
Nomor Telepon/Hp : 083862211438
Alamat Email : sofingatun.agustin18@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya berjudul:

**“STUDI ETNOBOTANI KEANEKARAGAMAN TANAMAN
BERKHASIAT OBAT PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN
PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN”**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 13 Agustus 2021



Sofingatun Tia Agustin

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofingatun Tia Agustin
NIM : C11700120
Program studi : S1 Farmasi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti **Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

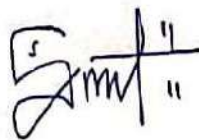
“STUDI ETNOBOTANI KEANEKARAGAMAN TANAMAN BERKHASIAT
OBAT PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN PEJAGOAN KABUPATEN
KEBUMEN”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Sofingatun Tia Agustin)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita, sehingga sampai saat ini kita masih diberikan rahmat sehat wal afi'at dan berkat rahmat serta hidayah-Nya saya bisa menyelesaikan salah satu syarat akademik Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Gombong. Sholawat serta salam tidak lupa selalu kami panjatkan kepada Baginda Rasulullah SAW dimana beliau adalah Nabi akhiru zaman dan Nabi yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir.

Penelitian yang diajukan bertemakan “Studi Etnobotani Keanekaragaman Tanaman Berkhasiat Obat Pada Masyarakat di Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen“. Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna mulai dari penyusunan sampai pada penyelesaiannya dikarenakan kurangnya kemampuan dari penulis.

Peneliti berharap dengan banyaknya kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini ada kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan pada penyempurnaan penyusunan kedepan. Banyak kesulitan yang peneliti alami mulai dari penyusunan sampai pada proses penyelesaiannya, namun penulis bersyukur dapat menyelesaikannya dengan baik. Semoga Skripsi ini dapat membantu menambah pengetahuan khususnya untuk penulis sendiri dan untuk para pembacanya.

Terimakasih kepada pihak yang telah senantiasa membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini, terkhusus kepada:

1. Hj. Herniyatun, S.Kep., M.Kep. Sp., Mat, selaku pimpinan Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Apt. Drs. Muh Husnul Khuluq., M.Farm selaku pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis selama penyusunan proposal penelitian.

3. Apt. Tri Cahyani W, M. Sc, selaku pembimbing II yang juga telah senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak/ Ibu selaku Dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan semangat serta masukkan dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan staff Program Studi Farmasi Program Sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong atas bantuannya dalam proses penyusunan skripsi.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk bisa lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkompeten. Aamiin.

Gombong, 01 Agustus 2021

Sofingatun Tia Agustin

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berlimpah hidayah dan kenikmatan kepada saya seperti kesehatan, rezeki, dan berbagai kenikmatan lainnya.
2. Ibu saya tercinta Suherni dan Bapak saya Satam Prasetyo, mereka yang tanpa hentinya selalu memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan saya, karena tidak ada kata indah melainkan doa dari kedua orang tua.
3. Keluarga dan Saudara-saudara saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, motivasi, semangat, dukungan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya.
4. Diriku sendiri Sofingatun Tia Agustin, S.Farm, jangan puas hanya sampai disini, terus kejarlah mimpi dan cita-cita, jangan menyerah dan tetap semangat.
5. Calon suami saya yang selalu sabar menemani saya dari awal pendidikan sampai pada akhirnya saya bisa menyelesaikan pendidikan Sarjana saya.
6. Tim Etnobotani : Navi, Hemas, Indra, dan Ilham yang selalu bersedia membantu satu sama lain dan saling support.
7. Teman-teman seperjuangan saya angkatan 2017 terutama S1 Farmasi kelas B yang selalu semangat dari awal pertemuan sampai sekarang ini, semoga

silaturahmi kita tetap terjaga walaupun kelak kita tidak bersama lagi. Aamiin.



**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Skripsi, Agustus 2021

Sofingatun Tia Agustin¹, Muh.Husnul Khuluq², Tri Cahyani W.³

ABSTRAK

**STUDI ETNOBOTANI KEANEKARAGAMAN TANAMAN
BERKHASIAT OBAT PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN
PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN**

Latar Belakang : Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang salah satunya adalah tumbuhan berkhasiat obat. Pemanfaatan tumbuhan obat secara turun-temurun telah dilakukan oleh masyarakat terutama di Kecamatan Pejagoan. Studi etnobotani dapat dijadikan pedoman dalam upaya pelestarian tumbuhan berkhasiat obat sebagai pengetahuan pengobatan tradisional dan sebagai alternative pengobatan.

Tujuan Penelitian : Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat dan cara pengolahan tumbuhan tersebut oleh masyarakat.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dilakukan dengan metode *snowball sampling* melalui teknik wawancara terhadap 100 responden yang diperoleh dari Desa Karangpoh, Desa Jemur, Desa Kebagoran, Desa Peniron, dan Desa Watulawang.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian terdapat 108 jenis tumbuhan berkhasiat obat dimana terbagi menjadi 48 Famili. Tumbuhan berkhasiat obat yang paling banyak dimanfaatkan adalah family *Zingiberaceae* dan jenis herba. Bagian tumbuhan yang banyak digunakan adalah daun dengan teknik pengolahan direbus. Tumbuhan obat banyak dimanfaatkan dengan cara diminum.

Kesimpulan : Terdapat 108 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang terbagi menjadi 48 famili dimana yang paling banyak digunakan dari family *zingiberaceae*. bagian yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah daun dengan cara pengolahan direbus yang dimanfaatkan dengan cara diminum.

Rekomendasi : Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait cara penggunaan yang lebih rinci serta skrining terkait kandungan tumbuhan obat.

Kata Kunci : *Studi Etnobotani, Tumbuhan obat, Kecamatan Pejagoan*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

S1 PHARMACY STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG
Thesis, August 2021
Sofingatun Tia Agustin¹, Muh.Husnul Khuluq², Tri Cahyani W.³

ABSTRACT

STUDY OF ETNOBOTANY OF PLANTS DIVERSITY WITH MEDICAL EFFECTIVENESS IN PEJAGOAN DISTRICT, KEBUMEN REGENCY

Background: Indonesia has many natural resources, one of which is medicinal plants. The use of medicinal plants for generations has been carried out by the community, especially in the *Pejagoan* district. Ethnobotanical studies can be used as guidelines in the effort to preserve medicinal plants as knowledge of traditional medicine and as alternative medicine.

Research Objectives: The purpose of this study is to find out what plants are used as medicine and how to process these plants by the community.

Research Methods: This research is a qualitative descriptive study, conducted by snowball sampling method through interview techniques to 100 respondents obtained from *Karangpoh, Jemur, Kebagoran, Peniron, and Watulawang Villages*.

Research Results: The results of the study contained 108 types of medicinal plants which were divided into 48 families. The most widely used medicinal plants are the Zingiberaceae family and types of herbs. The part of the plant that is widely used is the leaf with the boiled processing technique. Medicinal plants are widely used by drinking.

Conclusion: There are 108 types of medicinal plants which are divided into 48 families where the most widely used is the Zingiberaceae family. The part that is widely used by the community is the leaves by boiling which are used by drinking.

Recommendation: It is necessary to conduct further research related to more detailed methods of use and screening related to the content of medicinal plants.

Keywords: *Ethnobotany Study, Medicinal plants, Pejagoan District*

¹Student of Muhammadiyah University of Gombong

²Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

³Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Keaslian penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Etnobotani	7
2.2 Tumbuhan Obat	10
2.3 Profil Kecamatan Pejagoan.....	18
2.4 Kerangka teori.....	22
2.5 Kerangka konsep.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain dan Rancangan Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

3.4 Instrumen Penelitian	25
3.5 Etika Penelitian	26
3.6 Teknik pengumpulan data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.8 Pembuatan Herbarium	28
3.9 Prosedur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Pembahasan Penelitian.....	38
4.2.2 Pemanfaatan Tumbuhan berdasarkan Familinya.....	41
4.2.3 Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Langka	44
4.2.4 Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Habitusnya	50
4.2.5 Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Bagian Tumbuhan.....	52
4.2.6 Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Cara Pengolahan	54
4.2.7 Pemanfaatan Tumbuhan Berdasarkan Cara Pemakaian	55
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Geografis Kecamatan Pejagoan	19
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	24



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	5
Tabel 2.1 Daftar 13 Desa di Kecamatan Pejagoan.....	19
Tabel 2.2 Jumlah (RW) dan (RT) di Kecamatan Pejagoan.....	20
Tabel 2.3 Jumlah rumah tangga masing-masing desa/kelurahan.....	20
Tabel 2.4 Data penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin	21
Tabel 3.1 Sampel Per Desa	27
Tabel 4.1 Demografi Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.2 Data Demografi Responden Berdasarkan Umur.....	29
Tabel 4.3 Data Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .	30
Tabel 4.4 Data Demografi Responden Berdasarkan Mata Pencarian	30
Tabel 4.5 Data Demografi Responden Berdasarkan Penghasilan.....	31
Tabel 4.6 Daftar Tumbuhan Obat dan Familinya yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen	31
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tumbuhan Berkhasiat Obat Berdasarkan Jenis Tumbuhan Langka	36
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus	36
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian.....	37
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan.....	38
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatan Tumbuhan	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin studi pendahuluan	65
Lampiran 2. Balasan surat ijin studi pendahuluan	66
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 4. Surat Ijin Bappeda Kabupaten Kebumen	68
Lampiran 5. Surat Keterangan Lolos Uji Plagiarisme	69
Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Etik Penelitian.....	70
Lampiran 7. Lembar Penjelasan Penelitian.....	71
Lampiran 8 .Informed consent	74
Lampiran 9. Data Demografi Responden dan Lembar Kuisisioner.....	75
Lampiran 10. Daftar Tumbuhan Obat Di Kecamatan Pejagoan	77
Lampiran 11. Gambar Jenis Tumbuhan Obat	82
Lampiran 12. Data Hasil Spss	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Etnobotani merupakan kajian bidang ilmu yang didalamnya mengkaji hubungan antara masyarakat lokal dengan tumbuh-tumbuhan serta pemanfaatannya sehingga mampu meningkatkan daya hidup masyarakat tersebut (Sholichin, 2020). Adanya keanekaragaman hayati di dunia mendorong masyarakat untuk senantiasa melestarikan berbagai macam sumber daya alam, salah satunya tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat (Reynaldi, 2019). Negara yang memiliki tingkat keanekaragaman sangat tinggi salah satunya adalah Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mendapat julukan “*mega biodiversity*” di dunia karena memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi dan pemanfaatannya telah mengalami perkembangan di masyarakat setempat (Safitri, 2015). Dari 400.000 spesies di dunia, Indonesia memiliki kekayaan alam yang terdiri dari 30.000 spesies tumbuhan dimana yang berkhasiat sebagai obat ada 940 spesies (Sunanda, 2020). Menurut Herbie (2015) yang dikutip oleh (Abdullah, 2020), hutan tropis di Indonesia memiliki 30.000 jenis tumbuhan. Dari 9.600 jenis tumbuhan diketahui memiliki khasiat obat dan 200 jenis tumbuhan telah digunakan sebagai bahan baku industri obat tradisional (Abdullah, 2020). Ada pula jenis tanaman tingkat tinggi yang ada di Indonesia sebanyak 35.000 jenis dan 3.500 jenis tanaman tersebut adalah tanaman obat (Tima, 2020). Dari penjelasan diatas Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan hasil kekayaan alam terutama tanaman obat sebagai alternative pengobatan tradisional memiliki kualitas setara dengan obat konvensional.

Berbagai macam tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat merupakan tanda kebesaran Allah SWT yang sampai saat ini

masih bisa kita peroleh dalam lingkungan hidup. Selain itu dengan adanya tumbuhan obat memiliki hikmah agar manusia dapat memanfaatkan segala sesuatu yang terdapat di alam dengan benar dan tidak boleh disia-siakan sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl (16) : 69 yang Artinya: *“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan” dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah memudahkan (bagimu), dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, didalamnya juga terdapat obat yang dapat menyembuhkan bagi manusia. sesungguhnya yang demikian itu benar-benar terdapat tanda kebesaran Allah SWT bagi orang-orang yang memikirkannya . (Q.S An Nahl (16): 69).* Dari ayat diatas kita dapat mengetahui bawa Allah SWT menciptakan dan menumbuhkan beragam macam tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia dan salah satunya adalah tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat.

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang dapat digunakan untuk menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak seperti ginjal, jantung, dan paru-paru (Safitri, 2015). Tumbuhan obat sangat erat kaitannya dengan pengobatan tradisional, karena penggunaannya belum didasarkan pada uji klinis laboratorium, namun didasarkan pada pengalaman sebelumnya. Pemanfaatan tumbuhan herbal dapat secara tunggal maupun diracik bersama dengan beberapa jenis tanaman herbal lainnya (Tima, 2020). Pada umumnya pengetahuan tentang pengobatan tradisional hanya dikuasai oleh kaum tua (Tapundu, 2015). Adanya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi di Indonesia menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan generasi muda tidak tertarik lagi pada seni dan pengetahuan tradisional (Rahyuni, 2013). Hal tersebut menjadi penyebab warisan tradisional lambat laun akan mengalami kepunahan di tempat aslinya. Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian tumbuhan berkhasiat obat sebagai pengetahuan pengobatan tradisional, konservasi dan kesejahteraan masyarakat (Tapundu, 2015).

Menurut (Sukmawati, 2013), masyarakat telah memanfaatkan keanekaragaman hayati atau sumber daya alam yang ada disekitarnya, terutama sebagai bahan obat tradisional. Dalam sejarah perkembangan manusia, tumbuhan memiliki peran penting dalam perkembangan budaya manusia, terutama tumbuhan obat. Sampai saat ini tumbuhan obat masih mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Meskipun adanya perkembangan IPTEK tidak menggeser atau menghilangkan peran obat tradisional dari tumbuhan. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya pengguna tumbuhan obat sebagai media pengobatan pada masyarakat di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan penelitian (Widiastuti, Tri Cahyani, 2017) terdapat 200 jenis tanaman yang dimanfaatkan masyarakat Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen dengan berbagai macam pemanfaatannya yaitu sebagai bahan pangan, sayur, buah- buahan, minuman, bumbu, dan sebanyak 44 jenis tumbuhan dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang serupa untuk mengeksplor jenis tumbuhan obat di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

Kecamatan Pejagoan merupakan kecamatan yang letaknya di sebelah barat laut Kabupaten Kebumen. Luas wilayah Kecamatan Pejagoan ialah $1.281,12 \text{ km}^2$ (Badan Pusat Statistik Kabupakten Kebumen, 2019). Kecamatan ini memiliki pemanfaatan lahan yang beraneka ragam seperti pertanian dan perkebunan dimana ditumbuhi berbagai macam tumbuhan bahan pangan, tumbuhan hortikultura atau tumbuhan musiman, tumbuhan herba dan berbagai macam tumbuhan baik yang sengaja dibudidayakan maupun yang tumbuh secara liar. Masyarakat di Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen secara turun-temurun telah mengenal pemanfaatan berbagai macam tumbuhan yang sangat bervariasi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan eksplorasi tumbuhan berupa pengumpulan informasi terkait berbagai macam tumbuhan terutama yang dimanfaatkan sebagai obat, cara

pemanfaatannya, serta pendokumentasian tumbuhan obat tersebut di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan tersebut sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan tersebut sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi pengembangan ilmu

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang etnobotani terkait keanekaragaman tumbuhan berkhasiat obat dengan berbagai macam pemanfaatan di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

2. Bagi Praktisi

Menambah informasi, pengetahuan serta kepustakaan bagi instansi dan juga dapat dijadikan sebagai sumber referensi pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan serta informasi tambahan terkait jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai alternative pengobatan secara tradisional di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

1.5 Keaslian penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada waktu dan tempat penelitian. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama peneliti, Tahun peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini
Neneng sukrawati, Dkk. Tahun 2013	Studi etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat suku kaili rai di desa toga kecamatan ampibido kabupaten Parigi Mouton Sulawesi tengah	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survey eksploratif dan participatory rural appraisal	Ditemukan 27 habitus herba, 10 henis pohon, 9 habitus perdu dan 4 habitus semak.	Perbedaan: - Pada penelitian tersebut menggunakan participatory rural appraisal - Waktu dan tempat penelitian Persamaan: - Merupakan penelitian deskriptif eksploratif.
Rahyuni, Dkk. Tahun 2013	Kajian etnobotani tumbuhan rotual suku taijo di desa kasimbar kabupaten Parigi Moutoung	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif	Pada penelitian ini ditemukan 7 jenis habitus tumbuhan pohon, 3 perdu, 11 semak, 16 herba, dan 4 liana.	Perbedaan: - Waktu dan tempat penelitian - Menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.
Nama peneliti, Tahun peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini
Majidah, khobirot	Studi Etnobotani	Metode yang	Ditemukan 89 jenis	Perbedaan: - Tempat dan

ul. 2020	Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen	digunakan pada penelitian ini adalah <i>Snowball sampling</i> dengan wawancara semi terstruktur	tanaman dan yang paling banyak digunakan adalah dari famili <i>Zingiberaceae</i> .	waktu penelitian Persamaan: - Metode yang digunakan.
Maria Tensiana Tima, Dkk. Tahun 2020	Etnobotani Tanaman Obat Di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif eksploratif melalui pendekatan wawancara, angket, <i>tracking</i> .	Ditemukan 57 tanaman obat keseluruhan yang digunakan untuk kegiatan preventif maupun penyembuhan penyakit oleh masyarakat.	Perbedaan: - Tempat dan waktu penelitian Persamaan: - Metode yang digunakan.
Nama peneliti, Tahun peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini
Rizal sunanda, Dkk. Tahun 2020	Etnobotani pada masyarakat kecamatan setia bakti kabupaten aceh jaya	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan rapid rural appraisal	Ditemukan ada 67 etnobotani keseluruhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan berbagai macam pemanfaatannya	Perbedaan: - Waktu dan tempat penelitian Persamaan: - Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2020). Kabupaten Hulu Sungai Tengah Medicinal Plants Of The Dayak Meratus People At Balai Adat Cabai Of Patikalain Village Hantakan Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 8(1), 36–45.
- Afsari, Rika, D. (2016). Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Mencit (Mus Musculus). *Jurnal Biologi Tropis*, 16(1), 49–55.
- Agustin, J. (2016). *Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Madura Di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep Madura*.
- Andayani, S., Suprastyani, H., Studi, P., Perairan, B., Brawijaya, U., & Cakram, U. (2021). Uji Daya Hambat Ekstrak Kasar Daun Johar (Cassia Siamea L.) Terhadap Bakteri Pseudomonas Aeruginosa Secara In Vitro. *Journal Of Fisheries And Marine*, 5(1), 8–14.
- Astria, Et All. (N.D.). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Dusun Semoncol Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau. *Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jln Imam Bonjol Pontianak*.
- Badan Pusat Statistik Kabupakten Kebumen. (2019). *Kecamatan Pejagoan Dalam Angka 2019*.
- Cahyaningsih, Erna, Dkk. (2019). Skrining Fitokimia Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.) Dengan Metode Spektrofotometri Uv-Vis (Phytochemical. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 5(1), 51–57.
- Daulay, H. (2020). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Dan Pengetahuan Masyarakat Desa Sialambue Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara Sebagai Obat Dan Kerajinan Tangan. *Skripsi*.
- Dewi, S. T. R. D. (2016). Uji Efek Anti Inflamasi Rebusan Daun Jamblang (Syzygium Cumini) Pada Mencit (Mus Musculus). *Media Farmasi*, Xiv(1), 53–59.
- Diniatik. (2016). Potensi Penangkapan Radikal Bebas Hasil Hidrolisis Ekstrak Etanol Daun Kepel (Stelechocarpus Burahol, (Bl.) Hook F. & Th.)

- Dengan Metode Dpph Potential Of Free Radicals Scavenging Of Stelechocarpus Burahol , (Bl .) Hook F . & Th . Leaves In Ethanol. *Media Farmasi*, 13(2), 250–260.
- Fajri, M. (2018). Aktivitas Antifungi Daun Ketepeng Cina (Cassia Alata L.) Fraksi Etanol, N-Heksan, Dan Kloroform Terhadap Jamur Microsporum Canis. *Skripsi*.
- Fitrah, M. (2016). Identifikasi Ekstrak Daun Kopasanda (Chromolaena Odorata Linn) Terhadap Sel Antiproliferasi Tikus Leukemia L1210. *Jf Fik Uinam*, 4(3).
- Fitri, I., & Widiyawati, D. I. (2017). Efektivitas Antibakteri Ekstrak Herba Meniran (Phylanthus Niruni) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Salmonella Sp . Dan Propionibacterium Acnes. *Jurnal Sains Dan Teknologi |P-Issn : 2303-3142 E-Issn : 2548-8570 Satu*, 6(2).
- Fitrianita, Afra, D. (2018). Uji Efek Antihiperglikemia Ekstrak Etanol 70 % Daun Kecombrang (Etlingera Elatior) Pada Tikus Sprague Dawley Dengan Penginduksi Aloksan. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 14(1), 14(1), 9–16.
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani Dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah :*
- Hartanto, Salpa, Dkk. (2014). Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae Dalam Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. *Biosaintifika: Journal Of Biology & Biology Education*, 6(2), 98–108. <https://doi.org/10.15294/Biosaintifika.V6i2.3105>
- Hidayati, R. (2021). Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Perkampungan Tua Bitombang Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar. *Skripsi*.
- Husain, Nur Asmi. (2015). *Studi Etnobotani Dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Berbasis Pengetahuan Lokal Di Kabupaten Enrekang*.
- Istiqomah, A. (2020). Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Taman Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*.
- Iswantini, Dyah, D. (2012). Uji In Vitro Ekstrak Air Dan Etanol Dari Buah Asam Gelugur, Rimpang Lengkuas, Dan Kencur Sebagai Inhibitor Aktivitas Lipase Pankreas. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 12(1), 15–20.

<https://doi.org/10.29122/jsti.v12i1.845>

- Kartika, Z. R. (2019). Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Di Desa Cigelam, Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta Skripsi. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Kumara, I. N. C., Agung, I. G., Pradnyani, S., Ayu, I. G., & Novianthi, F. (2019). Uji Efektivitas Ekstrak Kunyit (*Curcuma Longa*) Terhadap Daya Hambat Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans*. *Original Article Intisari Sains Medis*, 10(3), 462–467. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i3.350>
- Lestari, D. (2021). Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Pekarangan Di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara (Diversity. *Jurnal Bios Logos Accredited By Ministry Of Research, Technology And Higher Education No. 28/E/Kpt/2019*, 11(2), 82–93.
- Majidah, Khobirotul. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. *Skripsi*.
- Mamahani, A. F., & Simbala, H. E. I. (2016). *Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Subetnis Tonsawang Di Kabupaten Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara*. 5(2), 205–212.
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Bagi Kesehatan Manusia. *Functional Food & Nutraceutica* 2020:1(2), Pp.47-69 J., 1(2), 47–69. <https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>
- Marpaung, P. N. S., Wullur, A. C., & Yamlean, P. V. Y. (2014). Uji Efektivitas Sediaan Salep Ekstrak Daun Miana (*Coleus Scutellarioides* [L] Benth .) Untuk Pengobatan Luka Yang Terinfeksi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Pada Kelinci (*Oryctolagus Cuniculus*). *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi – Unsrat Vol.*, 3(3), Issn 2302-2493 Uji.
- Mayasari, D. (2018). Perbandingan Efektivitas Terbinafin Dengan Ekstrak Daun Ketepeng Cina (*Cassia Alata* . L) Terhadap Pertumbuhan Jamur (*Malassezia Furfur*) Sebagai Etiologi Pityriasis Versicolor The Comparison Of Effectiveness Terbinafine With Leaves Extract Of Senna Ala. *J*

Agromedicine Unila, 5(2), 567–573.

- Novianti, A. (2019). Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Desa Benteng Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. *Skripsi*, 2019. Retrieved From [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/46083/](http://Repository.Unpas.Ac.Id/46083/)
- Praja, M. H. (2017). Uji Efektivitas Daun Petai Cina (*Leucaena Glauca*) Sebagai Antiinflamasi Dalam The Effectiveness Leaves Chinese ' S Petai (*Leucaena Glauca*) As An Anti- Inflammatory Treatment Of Injury In Swollen. *Majority*, 6(1), 2–5.
- Pusparani, Gentari, At All. (2016). Pengaruh Ekstrak Daun Andong Merah *Cordyline Fruticosa* (L) A. Chev Terhadap Kecepatan Penutupan Luka Secara Topikal Padamencit Putih (*Mus Musculus*). *Jurnal B-Dent*, 3(1), 59–67.
- Rahyuni. (2013). Kajian Etnobotani Tumbuhan Ritual Suku Tajio Di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Online Jurnal Of Natural Science*, 2(2), 46–54.
- Ramadhina, Ismara Ayunda, D. (2019). Pembibitan Puyuh Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Dan Laboratorium Fisiologi Dan Biokimia,. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan Jurnal*, 1(1), 34–40.
- Ratu, A. P. Dan, & Bunjamin, F. S. (2019). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Air , Etanol 96 %, Etil Asetat Dan N -Heksana Daun Johar (*Cassia Siamea Lamk*) Dengan Metode Pengangkal Radikal Bebas Dpph. *The 9th University Research Colloquium 2019 Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 353–360.
- Reynaldi, Dkk. (2019). Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah Ethnobotany medicinal Plant By The People Of Dayak Bakumpai In Muara Ripung Village Onsub District Southern District Southern Barito Central Kalimantan Province. *Jurnal Sylva Scientiae Vol. 02 No. 6 Desember 2019 Issn 2622-8963 (Media Online)*, 02(6), 1044–1052.
- Safitri, S. (2015). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. (November 2014), 1–4.
- Sholichin, Muhamad. (2020). No Title Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Bali Dan Jawa Di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir

- Provinsi Sumatera Selatan Skripsi. *Skripsi*.
- Silalahi, Marina. (2015). *Etnobotani Di Indonesia Dan Prospek Pengembangannya*. (November), 1–13.
- Sukmawati, N. (2013). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kaili Rai Di Desa Toga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelbes*, 7(2), 9–14.
- Sumardi, Et All. (2018). Toksisitas Ekstrak Daun Kopasanda (*Chromolaena Odorata*) Terhadap Larva *Artemia Salina* Leach. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 0231(Issn : 2621-0231 (Online) Issn : 2580-1929 (Print)), 58–65.
- Sunanda, R. (2020). Etnobotani Pada Masyarakat Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan Unsyiah*, 5(1), 324–329.
- Tapundu, A. S. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Suku Seko Di Desa Tanah Harapan , Kabupaten Sigi ,. *Jurnal Biocelbes*, 9(2).
- Tari, R. (2013). Uji Efek Daun Iler (*Coleus Atropurpureus* [L.] Benth.) Terhadap Penyembuhan Luka Insisi Pada Kulit Kelinci (*Oryctolagus Cuniculus*). *Jurnal E-Biomedik (Ebm)*, 1(1), 581–586.
- Tima, M. T. (2020). Etnobotani Tanaman Obat Di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur (Ethnobotanical Study Of Medicinal Plants Used In Nangapanda, Ende, Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Penelitian Kehutanan Faloak*, 4(1), 23–38.
- Ulaen, S. P. . D. (2012). Pembuatan Salep Anti Jerawat Dari Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb.). *Jurnal Ilmiah Farmasi Poltekkes Manado*, 3(2), 96587.
- Wandi, R. (2015). Efektivitas Gel Combustio Derajat Ii Ekstrak Etanol Daun Sengani (*Melastoma Malabathricum* L.) Pada Tikus Jantan (*Rattus Norvegicus*). *Naskah Publikasi Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Widiastuti, Tri Cahyani, Dkk. (2017). Identifikasi Etnobotani Tanaman Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 13(2), 99–106.

- Windriyati, Yulias Ninik, Dkk. (N.D.). *Aktivitas Mukolitik In Vitro Ekstrak Etanolik Herba Meniran (Phyllanthus Niruri L) Terhadap Mukosa Usus Sapi*. 3, 1–3.
- Windriyati, Y. N., Budiarti, A., Syahida, I. A., Farmasi, F., Wahid, U., & Semarang, H. (2008). *Aktivitas Mukolitik In Vitro Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (Piper Crocotum Ruiz Dan Pav .) Pada Mukosa Usus Sapi Dengan Menggunakan Uji Kruskal Wallis Dan Dilanjutkan Dengan Uji Mann Whitney* . (2005), 64–70.
- Yatias, E. A. (2015). *Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat*. Skripsi.
- Zubair Dkk. (2019). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Kaili Rai Di Desa Wombo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah*. 13, 182–194.
- Zulfahmi, D. (2020). *Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat Obat Tradisional Di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie*. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2020*, (Isbn: 978-602-70648-2-9).



Lampiran 1. Surat ijin studi pendahuluan



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
 Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 411.1/IV.3.LPPM/A/IX/2020
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 2 September 2020

Kepada Yth :
Kepala Kantor Kecamatan Pejagoan
 Di tempat .

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi Farmasi Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sofingatun Tia Agustin
 NIM : C11700120
 Judul Penelitian : Studi Etnobotani Keanekaragaman Tumbuhan Berkhasiat Obat pada Masyarakat di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen
 Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

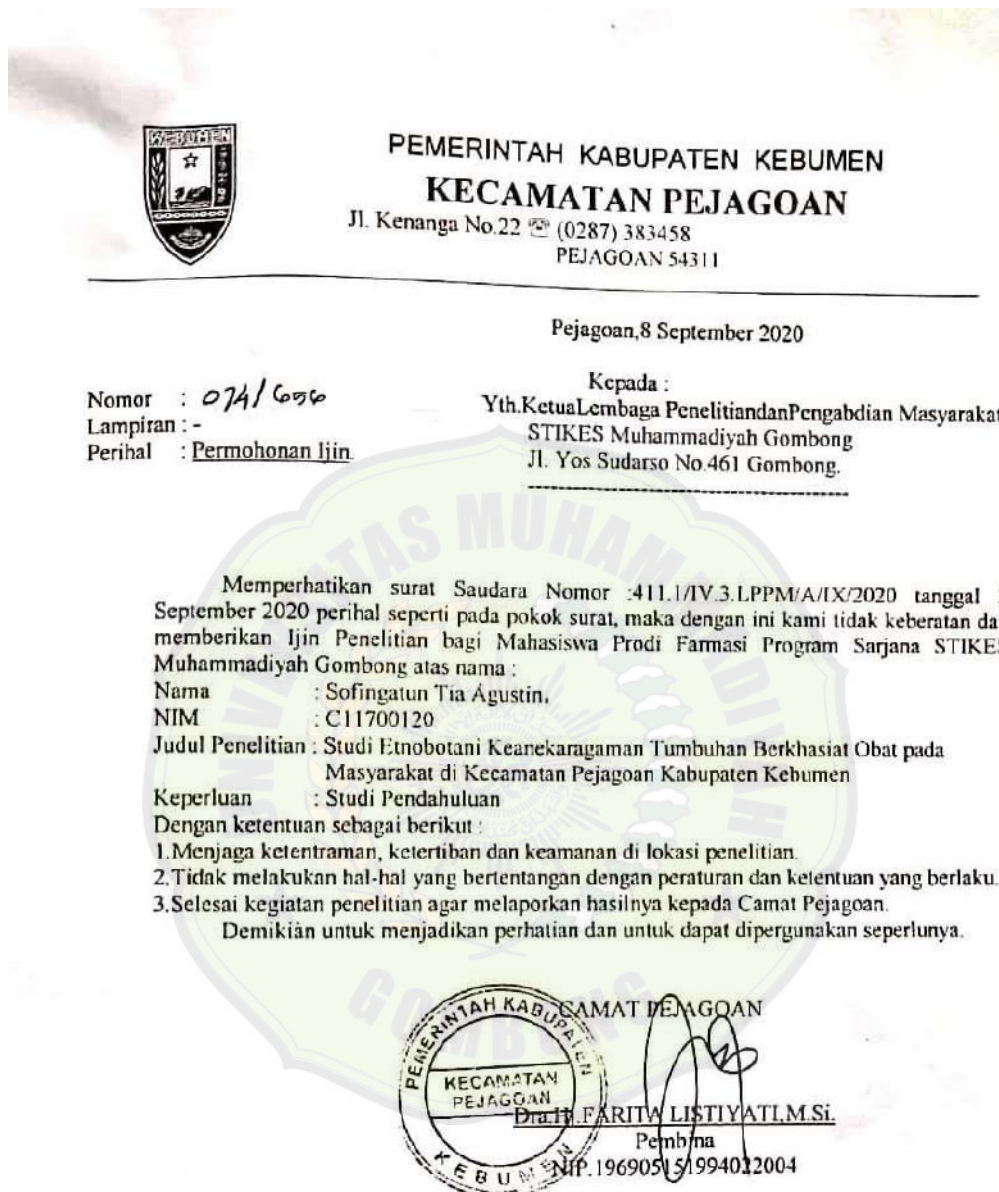
An. Ketua
 Lembaga Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat
 Sekretaris



[Signature]
Ampika Iwi Ami, M.Kep.
 NIK : 06048

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 2. Balasan surat ijin studi pendahuluan



Lampiran 3. Surat Lolos Ijin Penelitian



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
 Website: www.stikesmhgombong.com *email : lp3stikesmhgo@gmail.com

No : 125.1/IV.3.LPPM/A/III/2021
 Hal : Permohonan Ijin
 Lampiran : -

Gombong, 25 Maret 2021

Kepada Yth.
 Camat Pejagoan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
 lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Farmasi Program
 Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
 untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Sofingaton Tia Agustin
 NIM : C11700120
 Judul Penelitian : Studi Etnobotani Keanekaragaman Tanaman Berkhasiat Obat
 pada Masyarakat di Kecamatan Pejagoan Kabupaten
 Kebumen
 Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM
 Muhammadiyah Gombong
 Sekretaris

 Amika Dwi Asti, M.Kep



Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 4. Surat Ijin Bappeda Kabupaten Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Arungbinang No.15 Kebumen Telepon / Fax (0287) 384088
 Email : kesbangpolkebumen@gmail.com Website : www.kesbangpol.kebumenkab.go.id
 Facebook : kesbangpol10 : @kesbangpolkebumen Twitter : @kesbangpol_kbm

REKOMENDASI **NOMOR : 073 / 037 / 2021**

KEGIATAN PENELITIAN

Menunjuk surat dari STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG Nomor : 125.1/IV.3.1.LPPM/A/III/2021 tanggal 25 Maret 2021 perihal Permohonan Ijin Rekomendasi Penelitian dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survei/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : SOFINGATUN TIA AGUSTIN
 Pekerjaan : Mahasiswi
 NIM / NIP : C11700120
 Alamat : Jl. PRINGTUTUL, NO 52A RT 09/RW 05 DESA PESAWAHAN, KECAMATAN BINANGUN, KABUPATEN CILACAP
 Nomor HP : 083 862 211 438
 Penanggung Jawab : Apt. Drs. Muh. Husnul Khuluq., M. Farm
 Jumlah Peserta : -
 Lokasi : Desa Kebagoran, Desa Karangpoh, Desa Jemur, Desa Peniron, Desa Watulawang Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen
 Waktu : 29 April 2021 s.d. 29 Agustus 2021
 Judul / Tema Penelitian : "STUDI ETNOBOTANI KEANEKARAGAMAN TANAMAN BERKHASIAT OBAT PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian / survei / riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy / salinan / tembusan surat ijin penelitian / survei / riset yang diterbitkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kebumen.
2. Pelaksanaan penelitian/survei/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 April 2021

a.n. BUPATI KEBUMEN
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN KEBUMEN
 Uu/Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian


WAHIDATAH NINGSIH, S.SOS
 Penata
 NIP. 19801203 201001 2 016

. Lampiran 5. Surat Keterangan Lolos Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Studi Etnobotani Keanekaragaman Tanaman Berkhasiat Obat Pada Masyarakat
Di Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen
Nama : Sofingatur Tia Agustin
NIM : C11700120
Program Studi: S1 Farmasi
Hasil Cek : 5%

Gombong, 30 Juli 2021

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

(Dwi Sundariyati, S.I-Pust)

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

Lampiran 6. Surat Keterangan Lolos Etik Penelitian



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.133.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Sofingaton Tia Agustin

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN TANAMAN
BERKHASIAT OBAT PADA MASYARAKAT
KECAMATAN PEJAGOAN KABUPATEN KEBUMEN "

'ETNOBOTANY STUDY OF THE UTILIZATION OF
MEDICINAL PLANTS IN THE COMMUNITY
OF PEJAGOAN DISTRICT, KEBUMEN DISTRICT'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Maret 2021 sampai dengan tanggal 24 Juni 2021.

This declaration of ethics applies during the period March 24, 2021 until June 24, 2021.

March 24, 2021
Professor and Chairperson.



DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

Lampiran 7. Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya :

Nama : Sofingatun Tia Agustin

NIM : C11700120

Prodi : S1 Farmasi

No Telephone : 083862211438

Adalah mahasiswi STIKES Muhammadiyah Gombong, pada kesempatan ini saya akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Studi Etnobotani Keanekaragaman Tanaman Berkhasiat Obat pada Masyarakat Di Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional dan cara pengolahan tumbuhan tersebut oleh masyarakat Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian dari ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi tambahan kepada masyarakat terkait jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai alternative pengobatan secara tradisional di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

Untuk itu saya meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, sebagai partisipan dengan sukarela. Sebagai partisipan Bapak/Ibu/Saudara, berhak untuk tetap berpartisipasi dalam penelitian atau akan mengundurkan diri dengan alasan tertentu.

a) Kesukarelaan Untuk Ikut Penelitian

Bapak/Ibu/Saudara, berhak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Bila Bapak/Ibu/Saudara, sudah memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara, juga berhak mengundurkan diri atau berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila Bapak/Ibu/Saudara, tidak bersedia untuk berpartisipasi maka tidak akan berdampak apapun pada Bapak/Ibu/Saudara.

b) Prosedur Penelitian

Apabila Bapak/Ibu/Saudara, bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta untuk menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua,

satu untuk Bapak/Ibu/Saudara dan satu untuk peneliti. Prosedur selanjutnya adalah dengan mengisi lembar kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Peneliti menggunakan instrument berupa lembar kuesioner. Peneliti akan selalu menjaga kerahasiaan hasil penelitian. Partisipan juga berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat kejadian yang kurang berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaian berdasarkan kesepakatan bersama.

c) Kewajiban Subyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian Bapak/Ibu/Saudara, berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian. Jika ada yang belum jelas maka bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

d) Risiko dan Efek Samping Penangannya

Penelitian ini tidak menimbulkan efek samping atau risiko yang berat bagi Bapak/Ibu/Saudara. Jika Bapak/Ibu/Saudara, kurang berkenan untuk mengisi lembar kuesioner tersebut maka akan berpengaruh pada hasil penelitian karena jumlah sampel yang ditentukan tidak dapat terpenuhi secara maksimal.

e) Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan masyarakat dalam bidang etnobotani terkait keanekaragaman tumbuhan berkhasiat obat dengan berbagai macam pemanfaatan di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

f) Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dibublikasikan tanpa identitas atau nama dari responden.

g) Pembiayaan

Semua biaya yang terkait dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

h) Informasi Tambahan

Jika ada yang belum jelas dan masih ada yang perlu ditanyakan maka Bapak/Ibu/Saudara, dapat menanyakan langsung kepada peneliti, dengan menghubungi peneliti secara langsung :

Nama : Sofingatun Tia Agustin

No Telephone : 083862211438

Email : sofingatun.agustin18@gmail.com



Lampiran 8. Informed consent

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul “**Studi Etnobotani Keanekaragaman Tanaman Berkhasiat Obat pada Masyarakat Di Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen**”. Peneliti mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. oleh karena itu saya **bersedia/tidak bersedia** secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Gombong,20.....

Peneliti

Responden

Saksi

(Sofingatun Tia Agustin)

(.....)

(.....)

Lampiran 9. Data Demografi Responden dan Lembar Kuisioner

(Majidah, 2020)

Data Demografi Responden

1. Nama Inisial :
2. Umur :tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki
☐ Perempuan
4. Alamat :
.....
5. Pendidikan Terakhir

☐ SD	☐ SMP	☐ SMA
☐ D3	☐ S1	☐ Lain – lain
6. Pekerjaan

☐ Petani	☐ PNS	☐ Pedagang
☐ Pensiunan	☐ Karyawan Swasta	☐ Tidak Bekerja
7. Penghasilan

☐ 0 – 1.400.000	☐ 1.400.000 – 3.000.000
☐ 3.000.000 – 6.000.000	☐ ≥ 6.000.000

Lembar Kuisioner

1. Apakah Ibu/Bapak/Saudara sudah pernah menggunakan atau mengkonsumsi obat tradisional?

☐ Sudah pernah
☐ Belum pernah
2. Bagaimana cara Ibu/Bapak/Saudara mendapatkan obat tersebut tersebut?

☐ Apotek
☐ Warung
☐ Hasil Ramuan
3. Jika hasil ramuan tumbuhan apa yang Ibu/Bapak/Saudara gunakan?
 Jawab :

-
-
4. Tumbuhan obat apa yang Ibu/Bapak/Saudara gunakan?

Nama Umum	Nama Lokal	Nama Latin

5. Dari mana Ibu/Bapak/Saudara memperoleh tumbuhan obat tersebut?
- ☐ Perkebunan ☐ Lingkungan Tempat Tinggal
6. Bagaimana cara budidaya tumbuhan obat yang Ibu/Bapak/Saudara lakukan?
- ☐ Tumbuh Liar ☐ Dibudidayakan
7. Dari tumbuhan tersebut, bagian/organ tumbuhan apa yang Ibu/Bapak/Saudara gunakan sebagai obat?
- ☐ Rimpang ☐ Umbi ☐ Kulit Buah
- ☐ Daun ☐ Bunga ☐ Akar
- ☐ Buah ☐ Biji
8. Bagaimana cara Ibu/Bapak/Saudara mengolah tumbuhan obat tersebut?
- ☐ Direbus ☐ Diasap/dipanaskan ☐ Diperas
- ☐ Ditumbuk ☐ Direndam/diseduh ☐ Tanpa diramu
9. Bagaimana cara Ibu/Bapak/Saudara menggunakan tumbuhan obat tersebut?
- ☐ Dioles ☐ Diminum
10. Apa yang Ibu/Bapak/Saudara ketahui tentang kegunaan dari tumbuhan obat tersebut?

Jawab :

.....

.....

Lampiran 10. Daftar Tumbuhan Obat Di Kecamatan Pejagoan

No	Famili	Nama Tumbuhan		Habitat	Cara memperoleh	Bagian tumbuhan	Kegunaan
		Umum	Lokal				
1	Zingiberaceae	Kunyit	Kunir	Curcuma Longa	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Jahe	Jahe	Zingiber officinale	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Temulawak	Temulawak	Curcuma Zanthorrhiza	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Temu Hiam	Temu ireng	Curcuma Aeruginosa	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Kencur	Kencur	Kacmpferia Galanga	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Lengkuas	Laos	Alpinia Galanga	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Jahe Merah	Jahe merah	Alpinia Purpurata	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Bengle	Bengle	Zingiber Montanum	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Lempuyang	Lempuyang	Zingiber Zerumbet L	Semak	Dibudidayakan	Rimpang
		Kunyit Putih	Kunir putih	Curcuma Zedoaria	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Kunci	Kunci	Boesenbergia rotunda L.	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Kapulga	Kapulogo	Eleteria	Herba	Dibudidayakan	Biji
		Kecombrang	Kecombrang	Cardamumum	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
		Kemukus	Kemukus	Eltingera Elatior	Herba	Dibudidayakan	Rimpang
2	Piperaceae	Sirih	Suruh	Piper Betle	Semak	Dibudidayakan	Rimpang
		Sirih Cina	Ketumpang	Peperomia Pellucida L.	Perdu	Dibudidayakan	Daun
		Sirih Merah	Sirih wulung	Piper Ornatum	Herba	Tumbuh liar	Daun
		Mrica	Mrica	Piper Nigrum	Semak	Dibudidayakan	Buah
		Sirsak	Nangkasabrang	Annona Muricata L	Semak	Dibudidayakan	Daun
3	Annonaceae	Kepel	Kepel	Sielechorocarpus Burahol	Pohon	Dibudidayakan	Daun

		Alpukat	Alpukat	Perseca Mill.	Americana	Pohon	Dibudidayakan	Daun	Kencing batu
4	Lauraceae	Kayu Manis	Kayu Manis	<i>Cinnamomum Verum</i>	Polon	Polon	Dibudidayakan	Kulit batang	Sistem imun
5	Myrtaceae	Salam	Salam	<i>Syzygium Polyanthum</i>	Perdu	Perdu	Dibudidayakan	Daun	Darah tinggi, Asam urat, Kolesterol, Sistem imun
		Jambu Biji	Jambu biji	<i>Psidium Guajava</i>	Perdu	Perdu	Dibudidayakan	Buah, daun	Demam berdarah, Diare
		Cengkeh	Cengkeh	<i>Syzygium Aromaticum L.</i>	Pohon	Pohon	Dibudidayakan	Bunga	Sakit perut, Batuk Berdahak
6	Acanthaceae	Pohon Duwet	Duwet	<i>Syzygium cumini</i>	Pohon	Pohon	Tumbuh liar	Semua bagian	Darah tinggi, Diare
		Sambiloto	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Herba	Herba	Dibudidayakan	Daun	Tedun, Nafsu makan, Gangguan lambung
		Keji Beling	Keji Beling	<i>Strobilanthes crispus</i>	Semak	Semak	Tumbuh liar	Daun	Melancarkan BAK
7	Basellaceae	Binahong	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Herba	Herba	Dibudidayakan	Daun	Membersihkan paru-paru, Asam urat, Wasir, Luka bakar, Maag
8	Solanaceae	Cimplukan	Cimplukan	<i>Physalis Angulata L.</i>	Perdu	Perdu	Tumbuh liar	Semua bagian	Sakit perut, Asam urat
		Cabe	Lombok	<i>Capcium Frutescens</i>	Perdu	Perdu	Dibudidayakan	Buah	Penghangat badan
		Cepukan	Cepukan	<i>Ruellia Tuberosa L.</i>	Terna	Terna	Tumbuh liar	Biji	Demam, perut kembung
9	Fabaceae	Dadap	Daun Tawa	<i>Erythrina Variegata</i>	Perdu	Perdu	Dibudidayakan	Daun	Herpes/dampa
		Ketepeng	Ketepeng	<i>Senna Alata</i>	Pohon	Pohon	Tumbuh liar	Daun	Gatal-gatal
		Joar	Joar	<i>Senna Siamea</i>	Pohon	Pohon	Tumbuh liar	Daun	Asma, Batuk
		Bunga Telang	Bunga Telang	<i>Crotalaria Ternatea</i>	Tumbuhan memanjat	Tumbuhan memanjat	Tumbuh liar	Bunga	Perut kembung
		Kedawung	Kedawung	<i>Parkia Timoriana</i>	Pohon	Pohon	Dibudidayakan	Biji	Mengobati luka
		Petai	Klandingan	<i>Leucaena Leucocephala</i>	Perdu	Perdu	Dibudidayakan	Batang	Asam urat
10	Anacardiaceae	Mangga	Pelem	<i>Mangifera Indica</i>	Pohon	Pohon	Dibudidayakan	Daun	Diabetes, Nafsu makan
11	Menispermaceae	Bratawali	Bratawali	<i>Tinospora Cordifolia</i>	Semak	Semak	Dibudidayakan	Daun	Pegal – pegal
12	Pandanaceae	Pandan	Pandan	<i>Pandanus</i>	Semak	Semak	Dibudidayakan	Daun	Nafsu makan, Sakit perut, Rasa tidak enak dimulut
13	Caricaceae	Pepaya	Gandul	<i>Carica Papaya L.</i>	Herba	Herba	Dibudidayakan	Buah, daun	Darah tinggi
14	Euphorbiaceae	Singkong	Budin	<i>Manihot Esculenta</i>	Semak	Semak	Dibudidayakan	Daun	

	Katemas	Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i> Desf	Semak	Dibudidayakan	Daun	Memurunkan BB
	Jarak	Loma lame	<i>Ricinus Communis</i> L.	Perdu	Dibudidayakan	Daun	Perut kembung, Sarawan, Sakit gigi
	Yodium	Yodium	<i>Jatropha Multifida</i> L.	Semak	Dibudidayakan	Getah	Mengobati luka
	Ketumbel	Ketumbel	<i>Taraxacum</i>	Semak	Tumbuh liar	Daun	
	Kemiri	Kemiri	<i>Aleurites Moluccana</i>	Pohon	Tumbuh liar	Buah	Jantung, Sembelit, Keshatan rambut
	Katuk	Katuk	<i>Saururus Androgynus</i>	Perdu	Tumbuh liar	Daun	Melancarkan ASI
	Meniran	Meniran	<i>Phyllanthus Urticaria</i>	Herba	Tumbuh liar	Daun	Pegal - pegal
	Andong merah	Andong merah	<i>Cordylone Fruticosa</i> (L)	Perdu	Dibudidayakan	Daun	Pendarahan
	Tikel balung	Tikel balung	<i>Euphorbia Tirucalli</i> Linn	Perdu	Tumbuh liar	Daun	
15 Rubiaceae	Mengkudu	Paco	<i>Morinda Citrifolia</i> L	Pohon	Dibudidayakan	Buah, daun	Darah tinggi, Perut kembung
16 Moringaceae	Kelor	Kelor	<i>Moringa Oleifera</i>	Pohon	Dibudidayakan	Daun	Busuk, Pegel-pegel, Keshatan mata
17 Convolvulaceae	Ubi jalar	Ubi jalar	<i>Ipomoea Batatas</i>	Herba	Tumbuh liar	Daun	Sistem imun, Pegel-pegel, Bengkak di badan
18 Lamiaceae	Kemangi	Kemangi	<i>Ocimum Citricolorum</i> *	Semak	Dibudidayakan	Daun	Asam urat
	Kumis Kucing	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon Aristatus</i>	Herba	Tumbuh liar	Daun	Melancarkan BAK
	Iliir	Iliir	<i>Coleus Scutellarioides</i>	Perdu	Dibudidayakan	Daun	Diabetes, Benjolan
	Mint	Mint	<i>Montha Arvensis</i>	Perdu	Dibudidayakan	Daun	Saluran Pernafasan
19 Asteraceae	Afrika	Afrika	<i>Vernonia Amygdalina</i>	Pohon	Dibudidayakan	Daun	Diabetes
	Tapak Liman	Tapak Liman	<i>Elephantopus Scaber</i>	Semak	Dibudidayakan	Daun	Flu
	Kopasanda	Kopasanda	<i>Chromolaena odorata</i> L.	Semak	Tumbuh liar	Daun	Kanker, Gangguan lambung
	Sambung Nyawa	Sambung Nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Perdu	Tumbuh liar	Daun	Diabetes, Darah tinggi
	Curingan	Curingan	<i>Ficus Benjamina</i>	Herba	Dibudidayakan	Daun	Diabetes, Sistem Imun, Darah tinggi
20 Xanthorrhoeaceae	Lidah Buaya	Lidah Buaya	<i>Aloe Vera</i>	Herba	Dibudidayakan	Daun	Luka bakar
21 Apocynaceae	Tapak Dara	Tapak Dara	<i>Catharanthus Roseus</i>	Semak	Dibudidayakan	Daun	Luka bakar

	Pulasari	Pulasari		Semak	Tumbuh liar	Batang	Saluran Pencernaan
22	Apiaceae	Seledri	<i>Alysic, Stellata</i>	Herba	Dibudidayakan	Semua bagian	Darah tinggi
		Seledri	<i>Apium Graveolens L.</i>	Herba			Perut kembung, Batuk, Kesehatan mata
		Adas	<i>Foeniculum Vulgare</i>	Herba	Tumbuh liar	Biji	Pegal – pegal
		Ketumbar	<i>Coriandrum Sativum</i>	Herba	Dibudidayakan	Buah	Kencing batu
		Pengoang	<i>Centella Asiatica L.</i>	Herba	Tumbuh liar	Daun	Darah tinggi
		Belimbing manis	<i>Averrhoa carambola L.</i>	Pohon	Dibudidayakan	Buah	Batuk
23	Rutaceae	Jeruk Nipis	<i>Citrus x Aurantiifolia</i>	Perdu	Dibudidayakan	Buah	Menurunkan BB
		Jeruk Lemon	<i>Citrus x Limon</i>	Pohon	Dibudidayakan	Buah	Melancarkan peredaran darah
24	Melastomataceae	Senggani	<i>Melastoma Candidum</i>	Perdu	Tumbuh liar	Daun	Pegal – pegal
25	Poaceae	Gandapura	<i>Cymbopogon Nardus</i>	Herba	Tumbuh liar	Daun	Sistem imun, Pegel-pegel, Demam
		Sereh	<i>Cymbopogon Citratus</i>	Semak	Dibudidayakan	Daun	Demam, Melancarkan BAK
26	Campanulaceae	Alang Alang	<i>Imperata Cylindrica</i>	Herba	Tumbuh liar	Akar	Kesehatan mata
		Kitolod	<i>Isotoma Longiflora</i>	Herba	Dibudidayakan	Daun	Pembengkakan, Melancarkan ASI
27	Araliaceae	Mangkakan	<i>Morinda Citrifolia</i>	Perdu	Tumbuh liar	Daun	Membersihkan udara
28	Agavaceae	Lidah Mertua	<i>Sansevieria</i>	Herba	Dibudidayakan	Daun	Darah tinggi
29	Passifloraceae	Markisa	<i>Passiflora Edulis</i>	Liha	Dibudidayakan	Buah	Asam Lambung
30	Oxalidaceae	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa Bilimbi</i>	Pohon	Dibudidayakan	Buah	Mengobati luka
31	Arecaceae	Kolang Kaling	<i>Arenga Pinnata</i>	Pohon	Dibudidayakan	Batang	Diabetes, Kolesterol
		Kelapa	<i>Cocos Nucifer L.</i>	Pohon	Tumbuh liar		Pusing
32	Thymelaeaceae	Mahkota Dewa	<i>Phaleria Macrocarpa</i>	Perdu	Tumbuh liar	Buah	Darah tinggi
33	Elaeocarpaceae	Karsen	<i>Muntingia Calabura</i>	Perdu	Tumbuh liar	Buah	Darah tinggi
34	Cucurpitaceae	Mentimun	<i>Cucumis Sativus</i>	Herba	Dibudidayakan	Buah	Darah tinggi
		Pare	<i>Momordica Charantia L.</i>	Tumbuhan merambat	Dibudidayakan	Buah	Diare
35	Moraceae	Nangka Muda/Babal	<i>Artocarpus Heterophyllus</i>	Pohon	Tumbuh liar	Buah	Saluran pencernaan
36	Musaceae	Pisang Ambon		Pohon	Tumbuh liar	Buah	

	Pisang Mas	Pisang Mas	<i>Musa acuminata</i> 'Lady Finger'	Pohon	Tumbuh liar	Akar	Mengobati luka
	Pisang Raja	Pisang Raja	<i>Musa acuminata</i> x <i>M. balbisiana</i> (LAB Group) 'Sila'	Pohon	Tumbuh liar	Getah	Mengobati luka
Liliaceae	Bawang Putih	Bawang Putih	<i>Allium sativum</i>	Herba	Dibudidayakan	Umbi	Rematik, Darah tinggi
	Bawang Merah	Bawang Merah	<i>Allium cepa</i>	Herba	Dibudidayakan	Umbi	Demam, Penghangat badan
Iridaceae	Bawang Dayak	Bawang Dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Herba	Tumbuh liar	Umbi	Kista, Tumor, Datuk
Mahvaceae	Rosela	Rosela	<i>Hibiscus Sabdariffa</i>	Herba	Dibudidayakan	Bunga	Darah tinggi
Oleaceae	Melati Putih	Melati Putih	<i>Asimnium Sambac</i>	Perdu	Dibudidayakan	Bunga, daun	Jantung
Rosaceae	Mawar	Mawar	<i>Rosa</i>	Perdu	Dibudidayakan	Bunga	Kecantikan
Meliaceae	Mahoni	Mahoni	<i>Swietenia Mahagoni</i>	Pohon	Dibudidayakan	Biji	Gatal- gatal, Perut kembung, Darah tinggi
Araceae	Porang	Porang	<i>Amorphophallus Muelleri</i>	Pohon	Tumbuh liar	Biji	Kecantikan
	Lumbu Item	Lumbu Item	<i>Alocasia Plumbea</i>	Pohon	Tumbuh liar	Getah	Mengobati luka
	Dringo	Dringo	<i>Acorus Calamus</i>	Herba	Dibudidayakan	Rimpang	Demam
Clusiaceae	Manggis	Manggis	<i>Garcinia mangostana L.</i>	Pohon	Dibudidayakan	Kulit buah	Kista, Darah tinggi
Parmeliaceae	Kayu Angin	Kayu Angin	<i>Usnea thallus</i>	Tumbuhan menggantung	Tumbuh liar	Batang	Masuk angin
Cactaceae	Daun tujuh duri	Daun tujuh duri	<i>Pereskia Saccarosa</i>	Pohon	Tumbuh liar	Daun	Gatal - gatal
Caesalpinaceae	Asem Jawa	Asem Jawa	<i>Tamarindus Indica</i>	Pohon	Dibudidayakan	Buah	Melancarkan peredaran darah, Penghangat badan
Leguminosae	Kayu Secang	Kayu Secang	<i>Caesalpinia Sappan L</i>	Perdu	Beli	Batang	

Lampiran 11. Gambar Jenis Tumbuhan Obat



Pohon Manggis
(*Garcinia mangostana L.*)



Daun Sambung Nyawa
(*Gynura procumbens*)



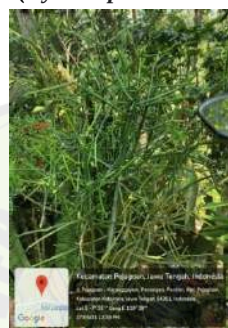
Asem Jawa
(*Tamarindus indica*)



Jahe
(*Zingiber officinale*)



Daun Bawang Merah
(*Allium cepa*)



Pace/Kemundung
(*Morinda Citrifolia L.*)



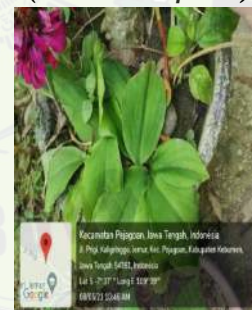
Cabe
(*Capsicum Frutescens*)



Bunga Telang
(*Clitoria Ternatea*)



Lengkuas
(*Alpinia Galanga*)



Kencur
(*Kaempferia Galanga*)



Belimbing Wuluh
(*Averrhoa Bilimbi*)



Daun Binahong
(*Anredera Cordifolia*)



Sereh
(*Cymbopogon Citratus*)



Mahkota Dewa
(*Phaleria Macrocarpa*)



Daun Salam
(*Syzygium Polyanthum*)



Pohon Mrica
(*Piper Nigrum*)



Kayu Manis
(*Cinnamomum Verum*)



Daun Tawa / Dadap



Pepaya
(*Carica Papaya L*)



Tumbuhan Porang
(*Amorphophallus Muelleri*)



Laos / Lengkuas
(*Alpinia Galanga*)



Kunyit
(*Curcuma Longa*)



Daun Pandan
(*Pandanus*)



Daun Sirsak
(*Annona Muricata L*)



Lidah Buaya
(*Aloe Vera*)



Daun Kopasanda
(*Chromolaena Odorata L.*)



Kemangi
(*Ocimum x Citriodorum*)



Jahe Merah
(*Alpinia Purpurata*)



Temulawak
(*Curcuma Zanthorrhiza*)



Temu Ireng
(*Curcuma Aeruginosa*)



Tapak Liman
(*Elephantopus Scaber*)



Daun Jambu Biji
(*Psidium Guajava*)



Daun Kelor
(*Catharanthus Roseus*)



Tapak Dara
(*Catharanthus Roseus*)



Daun Lung Tela
(*Ipomoea Batatas*)



Andong Merah
(*Cordyline Fruticosa (L)*)



Daun Sirih Merah
(*Piper Ornatum*)



Daun Sirih
(*Piper Betle*)



Daun Mint
(*Mentha x Piperita*)



Daun Ilir/ Sisho Merah
(*Coleus Scutellarioides*)



Daun Afrika
(*Vernonia Amygdalina*)



Daun Melati Putih
(*Asminum Sambac*)



Lidah Buaya
(*Aloe Vera*)



Jerik Nipis
(*Citrus x Aurantiifolia*)



Jeruk Lemon
(*Citrus x Limon*)



Pohon Karsen
(*Muntingia Calabura*)



Daun Kelor
(*Moringa Oleifera*)



Daun Sambung Nyawa
(*Gynura Procumbens*)



Daun Serai Wangi
(*Cymbopogon Nardus*)



Kecombrang
(*Etlingera Elatior*)



Tanaman Kitlod
(*Isotoma Longiflora*)



Daun Mangkogan
(*Morinda Citrifolia*)



Pohon Markisa
(*Passiflora Edulis*)



Pohon Rosela
(*Hibiscus Sabdariffa*)



Kumis Kucing
(*Orthosiphon Aristatus*)



Daun Curingan
(*Ficus Benjamina*)



Tanaman Torenia Ungu
(*Torenia Fournieri*)



Lidah Mertua
(*Sansevieria*)



Kunyit Putih
(*Curcuma Zedoaria*)



Pohon Mahoni
(*Swietenia Mahagoni*)



Pohon Kapulaga
(*Elettaria Cardamomum*)



Bunga Telang
(*Clitoria Ternatea*)



Sumber : Google
Kemukus
(*Piper Cubeba*)



Sumber : Google
Dringo
(*Acorus Calamus*)



Sumber : Google
Bengle
(*Zingiber Montanum*)



Sumber : Google
Alang-Alang
(*Imperata Cylindrica*)



Sumber : Google
Daun Ketepeng
(*Senna Alata*)



Sumber : Google
Kate Mas



Sumber : Google
Senggani



Sumber : Google
Duwet



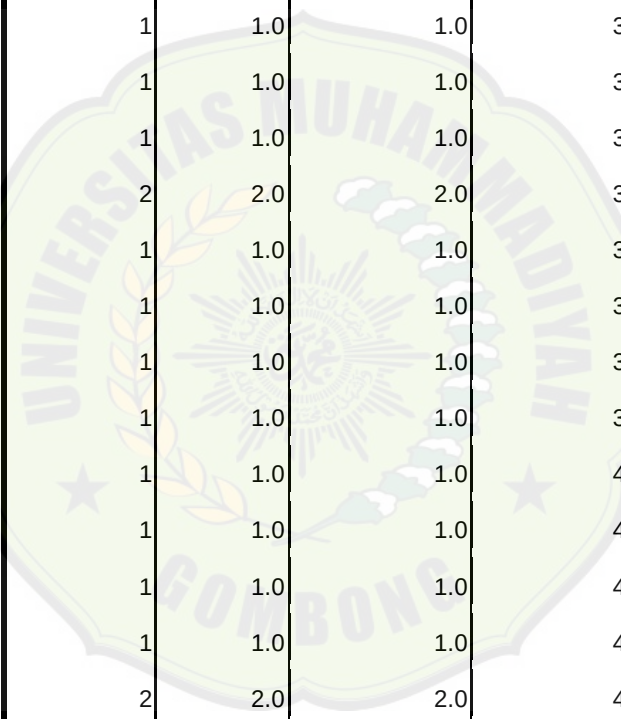
Lampiran 12. Data Hasil SPSS

Statistics

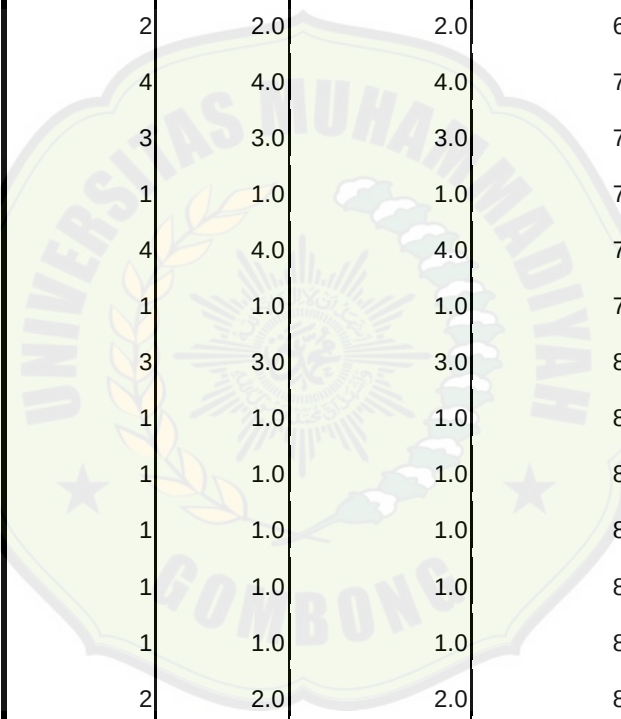
		Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0

Nama Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AD	1	1.0	1.0	1.0
	AS	1	1.0	1.0	2.0
	AT	1	1.0	1.0	3.0
	BA	1	1.0	1.0	4.0
	BB	1	1.0	1.0	5.0
	BD	1	1.0	1.0	6.0
	BM	1	1.0	1.0	7.0
	BN	1	1.0	1.0	8.0
	BP	1	1.0	1.0	9.0
	BS	1	1.0	1.0	10.0
	BT	1	1.0	1.0	11.0
	DF	1	1.0	1.0	12.0
	DN	1	1.0	1.0	13.0
	DR	1	1.0	1.0	14.0
	DS	1	1.0	1.0	15.0
	EN	1	1.0	1.0	16.0
	EY	1	1.0	1.0	17.0
	GR	1	1.0	1.0	18.0
	II	1	1.0	1.0	19.0
	IM	1	1.0	1.0	20.0
	IP	1	1.0	1.0	21.0



IR	1	1.0	1.0	22.0
IY	1	1.0	1.0	23.0
JN	1	1.0	1.0	24.0
KD	1	1.0	1.0	25.0
KL	1	1.0	1.0	26.0
KR	1	1.0	1.0	27.0
KS	2	2.0	2.0	29.0
KT	1	1.0	1.0	30.0
LN	1	1.0	1.0	31.0
MD	1	1.0	1.0	32.0
ME	1	1.0	1.0	33.0
MJ	2	2.0	2.0	35.0
MN	1	1.0	1.0	36.0
MR	1	1.0	1.0	37.0
MS	1	1.0	1.0	38.0
MT	1	1.0	1.0	39.0
ND	1	1.0	1.0	40.0
NE	1	1.0	1.0	41.0
NF	1	1.0	1.0	42.0
NO	1	1.0	1.0	43.0
NR	2	2.0	2.0	45.0
NS	1	1.0	1.0	46.0
NV	1	1.0	1.0	47.0
PF	1	1.0	1.0	48.0
PS	1	1.0	1.0	49.0
PY	1	1.0	1.0	50.0
RJ	1	1.0	1.0	51.0
RK	1	1.0	1.0	52.0
RS	1	1.0	1.0	53.0
RT	2	2.0	2.0	55.0



SA	1	1.0	1.0	56.0
SD	1	1.0	1.0	57.0
SE	1	1.0	1.0	58.0
SF	1	1.0	1.0	59.0
SH	1	1.0	1.0	60.0
SI	1	1.0	1.0	61.0
SJ	1	1.0	1.0	62.0
SL	2	2.0	2.0	64.0
SM	2	2.0	2.0	66.0
SN	4	4.0	4.0	70.0
SR	3	3.0	3.0	73.0
SS	1	1.0	1.0	74.0
ST	4	4.0	4.0	78.0
SU	1	1.0	1.0	79.0
SW	3	3.0	3.0	82.0
SY	1	1.0	1.0	83.0
TH	1	1.0	1.0	84.0
TJ	1	1.0	1.0	85.0
TL	1	1.0	1.0	86.0
TM	1	1.0	1.0	87.0
TN	2	2.0	2.0	89.0
TW	1	1.0	1.0	90.0
UN	1	1.0	1.0	91.0
WH	1	1.0	1.0	92.0
WJ	1	1.0	1.0	93.0
WN	1	1.0	1.0	94.0
WR	1	1.0	1.0	95.0
WS	1	1.0	1.0	96.0
YA	1	1.0	1.0	97.0
YH	1	1.0	1.0	98.0

YL	1	1.0	1.0	99.0
YN	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	87	87.0	87.0	87.0
	Laki-laki	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 tahun	4	4.0	4.0	4.0
	26-35 tahun	31	31.0	31.0	35.0
	36-45 tahun	21	21.0	21.0	56.0
	46-55 tahun	32	32.0	32.0	88.0
	56-65 tahun	8	8.0	8.0	96.0
	66-70 tahun	3	3.0	3.0	99.0
	71-75 tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	35	35.0	35.0	35.0
	SMP	25	25.0	25.0	60.0
	SMA	25	25.0	25.0	85.0
	D3	1	1.0	1.0	86.0
	S1	5	5.0	5.0	91.0
	Lain-lain	9	9.0	9.0	100.0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	35	35.0	35.0	35.0
	SMP	25	25.0	25.0	60.0
	SMA	25	25.0	25.0	85.0
	D3	1	1.0	1.0	86.0
	S1	5	5.0	5.0	91.0
	Lain-lain	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	17	17.0	17.0	17.0
	Pensiunan	1	1.0	1.0	18.0
	Karyawan swasta	7	7.0	7.0	25.0
	Pedagang	4	4.0	4.0	29.0
	Tidak bekerja	61	61.0	61.0	90.0
	Buruh	4	4.0	4.0	94.0
	Pengrajin batik	1	1.0	1.0	95.0
	Pendidik pauk/TK	4	4.0	4.0	99.0
	Wiraswasta	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Penghasilan

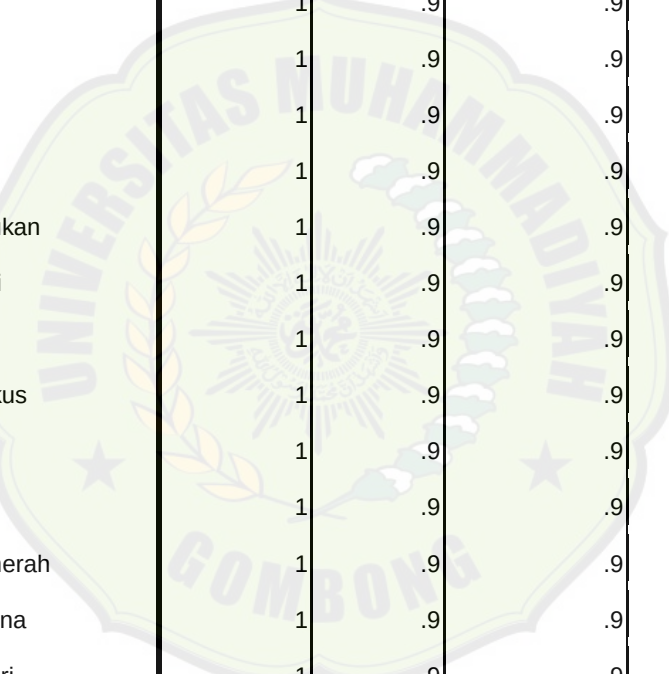
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-1.400.000	91	91.0	91.0	91.0
	1.400.000-3.000.000	8	8.0	8.0	99.0
	3.000.000-6.000.000	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Statistics

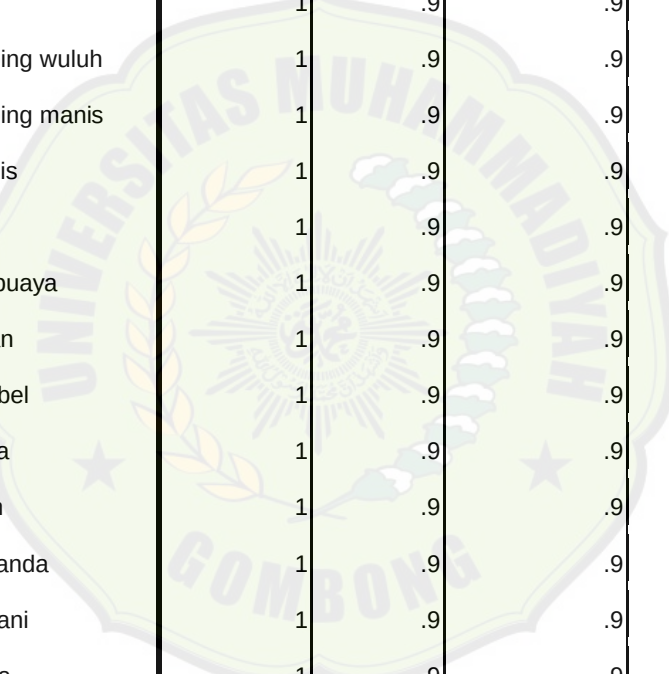
		Nama Tumbuhan	Famili	Jenis	Cara Pengolahan	Cara Pemakaian	Bagian Tumbuhan
N	Valid	108	108	108	108	108	108
	Missing	0	0	0	0	0	0

Nama Tumbuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kunyit	1	.9	.9	.9
	Kencur	1	.9	.9	1.9
	Jahe	1	.9	.9	2.8
	Lengkuas	1	.9	.9	3.7
	Kunyit putih	1	.9	.9	4.6
	Temulawak	1	.9	.9	5.6
	Jahe merah	1	.9	.9	6.5
	Kapulaga	1	.9	.9	7.4
	Temu item	1	.9	.9	8.3
	Dringo	1	.9	.9	9.3
	Bengle	1	.9	.9	10.2
	Kunci	1	.9	.9	11.1
	Lempuyang	1	.9	.9	12.0
	Kecombrang	1	.9	.9	13.0
	Keji beling	1	.9	.9	13.9
	Sambiloto	1	.9	.9	14.8
	Ceplikan	1	.9	.9	15.7
	Kayu manis	1	.9	.9	16.7
	Alpukat	1	.9	.9	17.6
	Kayu secang	1	.9	.9	18.5
	Kedawung	1	.9	.9	19.4



Asam jawa	1	.9	.9	20.4
Ketepeng	1	.9	.9	21.3
Dadap srep	1	.9	.9	22.2
Cengkeh	1	.9	.9	23.1
Jambu biji	1	.9	.9	24.1
Salam	1	.9	.9	25.0
Jeruk nipis	1	.9	.9	25.9
Jeruk lemon	1	.9	.9	26.9
Sereh	1	.9	.9	27.8
Sirsak	1	.9	.9	28.7
Kepel	1	.9	.9	29.6
Cabe	1	.9	.9	30.6
Cimplukan	1	.9	.9	31.5
Seledri	1	.9	.9	32.4
Adas	1	.9	.9	33.3
Kemukus	1	.9	.9	34.3
Sirih	1	.9	.9	35.2
Mrica	1	.9	.9	36.1
Sirih merah	1	.9	.9	37.0
Sirih cina	1	.9	.9	38.0
Pulasari	1	.9	.9	38.9
Mahoni	1	.9	.9	39.8
Bratawali	1	.9	.9	40.7
Bawang merah	1	.9	.9	41.7
Bawang putih	1	.9	.9	42.6
Bawang dayak	1	.9	.9	43.5
Pepaya	1	.9	.9	44.4
Katuk	1	.9	.9	45.4
Singkong	1	.9	.9	46.3
Ubi jalar	1	.9	.9	47.2



Mengkudu	1	.9	.9	48.1
Kelor	1	.9	.9	49.1
Mentimun	1	.9	.9	50.0
Pare	1	.9	.9	50.9
Binahong	1	.9	.9	51.9
Kemangi	1	.9	.9	52.8
Mint	1	.9	.9	53.7
Kumis kucing	1	.9	.9	54.6
Ilir	1	.9	.9	55.6
Belimbing wuluh	1	.9	.9	56.5
Belimbing manis	1	.9	.9	57.4
Manggis	1	.9	.9	58.3
Kitolod	1	.9	.9	59.3
Lidah buaya	1	.9	.9	60.2
Meniran	1	.9	.9	61.1
Ketumbel	1	.9	.9	62.0
Nangka	1	.9	.9	63.0
Karsen	1	.9	.9	63.9
Kopasanda	1	.9	.9	64.8
Senggani	1	.9	.9	65.7
Markisa	1	.9	.9	66.7
Mangga	1	.9	.9	67.6
Pandan	1	.9	.9	68.5
Katemas	1	.9	.9	69.4
Jarak	1	.9	.9	70.4
Mahkota dewa	1	.9	.9	71.3
Rosela	1	.9	.9	72.2
Tapak dara	1	.9	.9	73.1
Tapak liman	1	.9	.9	74.1
Andong merah	1	.9	.9	75.0

Melati putih	1	.9	.9	75.9
Pegagan	1	.9	.9	76.9
Kayu angin	1	.9	.9	77.8
Porang	1	.9	.9	78.7
Alang-alang	1	.9	.9	79.6
Yodium	1	.9	.9	80.6
Joah	1	.9	.9	81.5
Pisang ambon	1	.9	.9	82.4
Mawar	1	.9	.9	83.3
Kemiri	1	.9	.9	84.3
Bunga telang	1	.9	.9	85.2
Sambung nyawa	1	.9	.9	86.1
Lumbu item	1	.9	.9	87.0
Pisang raja	1	.9	.9	88.0
Pisang mas	1	.9	.9	88.9
Pohon duwet	1	.9	.9	89.8
Tujuh duri	1	.9	.9	90.7
Gandapura	1	.9	.9	91.7
Mangkokan	1	.9	.9	92.6
Curingan	1	.9	.9	93.5
Lidah mertua	1	.9	.9	94.4
Petai cina/lamtoro	1	.9	.9	95.4
Kelapa	1	.9	.9	96.3
Tikel balung	1	.9	.9	97.2
Kolang-kaling	1	.9	.9	98.1
Afrika	1	.9	.9	99.1
Ketumbar	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Famili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Acanthaceae	2	1.9	1.9	1.9
	Agavaceae	1	.9	.9	2.8
	Anacardiaceae	1	.9	.9	3.7
	Annoaceae	2	1.9	1.9	5.6
	Apiaceae	4	3.7	3.7	9.3
	Apocynaceae	2	1.9	1.9	11.1
	Araceae	3	2.8	2.8	13.9
	Arecaceae	2	1.9	1.9	15.7
	Araliaceae	1	.9	.9	16.7
	Asteraceae	5	4.6	4.6	21.3
	Basellaceae	1	.9	.9	22.2
	Caricaceae	1	.9	.9	23.1
	Clusiaceae	1	.9	.9	24.1
	Campanulaceae	1	.9	.9	25.0
	Convolvulaceae	1	.9	.9	25.9
	Cucurpitaceae	2	1.9	1.9	27.8
	Euphorbaceae	10	9.3	9.3	37.0
	Fabaceae	6	5.6	5.6	42.6
	Liliaceae	3	2.8	2.8	45.4
	Lamiaceae	4	3.7	3.7	49.1
	Malvaceae	1	.9	.9	50.0
	Melastomataceae	1	.9	.9	50.9
	Menispermaceae	1	.9	.9	51.9
	Moringaceae	1	.9	.9	52.8
	Musaceae	3	2.8	2.8	55.6
	Moraceae	1	.9	.9	56.5
	Meliaceae	1	.9	.9	57.4
	Myrtaceae	4	3.7	3.7	61.1

Oleaceae	1	.9	.9	62.0
Oxalidaceae	1	.9	.9	63.0
Passifloraceae	1	.9	.9	63.9
Piperaceae	5	4.6	4.6	68.5
Poaceae	3	2.8	2.8	71.3
Rubiaceae	1	.9	.9	72.2
Rutaceae	3	2.8	2.8	75.0
Rosaceae	1	.9	.9	75.9
Solanaceae	3	2.8	2.8	78.7
Thymelaeaceae	1	.9	.9	79.6
Xanthorrhoeaceae	1	.9	.9	80.6
Zingiberaceae	13	12.0	12.0	92.6
Lauraceae	2	1.9	1.9	94.4
Pandanaceae	1	.9	.9	95.4
Parmeliaceae	1	.9	.9	96.3
Cactaceae	1	.9	.9	97.2
Caesalpiniaceae	1	.9	.9	98.1
Leguminoeae	1	.9	.9	99.1
Elaocarpaceae	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Jenis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Herba	35	32.4	32.4	32.4
Perdu	21	19.4	19.4	51.9
Pohon	29	26.9	26.9	78.7
Semak	18	16.7	16.7	95.4
Tumbuhan memanjat	1	.9	.9	96.3
Tumbuhan menggantung	1	.9	.9	97.2
Liana	1	.9	.9	98.1

Terna	1	.9	.9	99.1
Tumbuhan merambat	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Cara Pengolahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Direbus	69	63.9	63.9	63.9
	Ditumbuk	6	5.6	5.6	69.4
	Diasap/dipanaskan	2	1.9	1.9	71.3
	Direndam/diseduh	4	3.7	3.7	75.0
	Tanpa diramu	10	9.3	9.3	84.3
	Dibakar	1	.9	.9	85.2
	Diiris,diseduh	1	.9	.9	86.1
	Ditumbuk, diseduh	5	4.6	4.6	90.7
	Ditumbuk, direbus	6	5.6	5.6	96.3
	Diperas, direbus	1	.9	.9	97.2
	Ditumbuk, diperas	1	.9	.9	98.1
	Dirajang, tanpa diramu	2	1.9	1.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Statistics

		Diparut,diseduh	Diiris,Diseduh
N	Valid	108	108
	Missing	0	0

Diparut,diseduh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	105	97.2	97.2	97.2
	Kunyit	1	.9	.9	98.1
	Kencur	1	.9	.9	99.1

Jahe	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Diiris,Diseduh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	107	99.1	99.1	99.1
Temulawak	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Statistics

		Dibakar, Diseduh	Ditumbuk, Direbus	Direbus	Diseduh	Tanpa diramu
N	Valid	108	108	108	108	108
	Missing	0	0	0	0	0

Dibakar, Diseduh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	107	99.1	99.1	99.1
5	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Ditumbuk, Direbus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	106	98.1	98.1	98.1
10	1	.9	.9	99.1
11	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Direbus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	107	99.1	99.1	99.1
	22	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Diseduh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	106	98.1	98.1	98.1
	34	1	.9	.9	99.1
	64	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Tanpa diramu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	99	91.7	91.7	91.7
	26	1	.9	.9	92.6
	28	1	.9	.9	93.5
	29	1	.9	.9	94.4
	43	1	.9	.9	95.4
	48	1	.9	.9	96.3
	53	1	.9	.9	97.2
	65	1	.9	.9	98.1
	68	1	.9	.9	99.1
	76	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Statistics

		Diasap/Dipanask
	Diremas-remas	an

N	Valid	108	108
	Missing	0	0

Diremas-remas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	107	99.1	99.1	99.1
	24	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Cara Pemakaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dioleskan	6	5.6	5.6	5.6
	Diminum	86	79.6	79.6	85.2
	Dimakan langsung	8	7.4	7.4	92.6
	Ditempelkan	1	.9	.9	93.5
	Dibasuhkan	1	.9	.9	94.4
	Dibalutkan	4	3.7	3.7	98.1
	Ditetakan	1	.9	.9	99.1
	Ditanam	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Statistics

		Cara Pemakaian 2	Cara Pemakaian 3
N	Valid	108	108
	Missing	0	0

Cara Pemakaian 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	80	74.1	74.1	74.1
	Dioleskan	7	6.5	6.5	80.6
	Dimakan Langsung	12	11.1	11.1	91.7
	Ditempelkan	4	3.7	3.7	95.4
	Dibasuhkan	1	.9	.9	96.3
	Dibalutkan	3	2.8	2.8	99.1
	Diteteskan	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Cara Pemakaian 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	107	99.1	99.1	99.1
	Dibalutkan	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Bagian Tumbuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rimpang	13	12.0	12.0	12.0
	Buah	17	15.7	15.7	27.8
	Bunga	5	4.6	4.6	32.4
	Daun	43	39.8	39.8	72.2
	Biji	6	5.6	5.6	77.8
	Batang	6	5.6	5.6	83.3
	Umbi	3	2.8	2.8	86.1
	Getah	3	2.8	2.8	88.9
	Kulit batang	1	.9	.9	89.8
	Kulit buah	1	.9	.9	90.7

Buah, daun	3	2.8	2.8	93.5
Bunga, daun	1	.9	.9	94.4
Semua bagian	4	3.7	3.7	98.1
Akar	2	1.9	1.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Statistics

		Kegunaan 1	Kegunaan 2	Kegunaan 3	Kegunaan 4
N	Valid	108	108	108	108
	Missing	0	0	0	0

Kegunaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Asma	2	1.9	1.9	1.9
	Asam urat	5	4.6	4.6	6.5
	Batuk	3	2.8	2.8	9.3
	Batuk kering	1	.9	.9	10.2
	Asam lambung	1	.9	.9	11.1
	Demam	6	5.6	5.6	16.7
	Diare	3	2.8	2.8	19.4
	Diabetes	7	6.5	6.5	25.9
	Darah tinggi	15	13.9	13.9	39.8
	Dampak/herpes	1	.9	.9	40.7
	Flu	1	.9	.9	41.7
	Gangguan lambung	1	.9	.9	42.6
	Gatal-gatal	4	3.7	3.7	46.3
	Jantung	2	1.9	1.9	48.1
	Luka bakar	2	1.9	1.9	50.0
	Melancarkan ASI	3	2.8	2.8	52.8

Melegakkan tenggorokan	1	.9	.9	53.7
Melancarkan BAK	2	1.9	1.9	55.6
Melancarkan peredaran darah	1	.9	.9	56.5
Menurunkan BB	2	1.9	1.9	58.3
Masuk angin	1	.9	.9	59.3
Membersihkan udara	1	.9	.9	60.2
Mengobati luka	7	6.5	6.5	66.7
Kista	2	1.9	1.9	68.5
Kesehatan mata	1	.9	.9	69.4
Kecantikan	2	1.9	1.9	71.3
Nafsu makan	2	1.9	1.9	73.1
Keputihan	1	.9	.9	74.1
Kencing batu	2	1.9	1.9	75.9
Penghangat badan	4	3.7	3.7	79.6
Pendarahan	1	.9	.9	80.6
Perut kembung	3	2.8	2.8	83.3
Pusing	1	.9	.9	84.3
Pegal-pegal	4	3.7	3.7	88.0
Rematik	1	.9	.9	88.9
Saluran pencernaan	3	2.8	2.8	91.7
Saluran pernafasan	1	.9	.9	92.6
Sistem imun	3	2.8	2.8	95.4
Sakit perut	1	.9	.9	96.3
Tedun	1	.9	.9	97.2
Nyeri haid	1	.9	.9	98.1
Nifas	1	.9	.9	99.1
Bumbu dapur	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Kegunaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	63	58.3	58.3	58.3
	Asma	2	1.9	1.9	60.2
	Asam urat	2	1.9	1.9	62.0
	batuk	7	6.5	6.5	68.5
	benjolan	1	.9	.9	69.4
	bau badan	1	.9	.9	70.4
	diare	1	.9	.9	71.3
	darah tinggi	2	1.9	1.9	73.1
	demam berdarah	1	.9	.9	74.1
	gangguan lambung	1	.9	.9	75.0
	melancarkan ASI	1	.9	.9	75.9
	melancarkan BAK	1	.9	.9	76.9
	meancarkan peredaran darah	1	.9	.9	77.8
	kista	1	.9	.9	78.7
	kolesterol	1	.9	.9	79.6
	kanker	1	.9	.9	80.6
	nafsu makan	3	2.8	2.8	83.3
	maag	1	.9	.9	84.3
	penghangat badan	1	.9	.9	85.2
	perut kembung	3	2.8	2.8	88.0
	pegal-pegal	2	1.9	1.9	89.8
	rematik	1	.9	.9	90.7
	sistem imun	1	.9	.9	91.7
	sakit perut	2	1.9	1.9	93.5
	sembelit	1	.9	.9	94.4
	sariawan	1	.9	.9	95.4
	tumor	1	.9	.9	96.3
	wasir	1	.9	.9	97.2

panu/burasan	1	.9	.9	98.1
pembersih paru-paru	1	.9	.9	99.1
pembengkakan	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Kegunaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	88	81.5	81.5	81.5
batuk	1	.9	.9	82.4
benjolan	1	.9	.9	83.3
darah tinggi	2	1.9	1.9	85.2
gangguan lambung	1	.9	.9	86.1
hepatitis	1	.9	.9	87.0
luka bakar	1	.9	.9	88.0
kolesterol	1	.9	.9	88.9
kesehatan mata	3	2.8	2.8	91.7
kesehatan rambut	1	.9	.9	92.6
maag	1	.9	.9	93.5
pegal-pegal	2	1.9	1.9	95.4
sakit gigi	1	.9	.9	96.3
rasa tidak enak di mulut	1	.9	.9	97.2
jerawatan	1	.9	.9	98.1
pembengkakan	1	.9	.9	99.1
mual	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Kegunaan 4

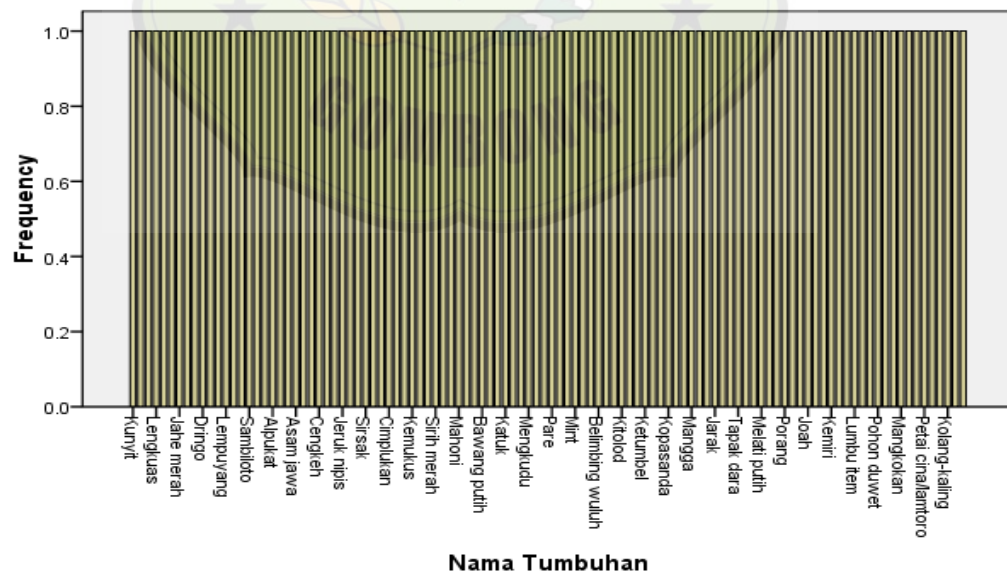
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	101	93.5	93.5	93.5

Demam	1	.9	.9	94.4
Diare	1	.9	.9	95.4
gangguan lambung	2	1.9	1.9	97.2
mimisan	1	.9	.9	98.1
maag	1	.9	.9	99.1
sistem imun	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

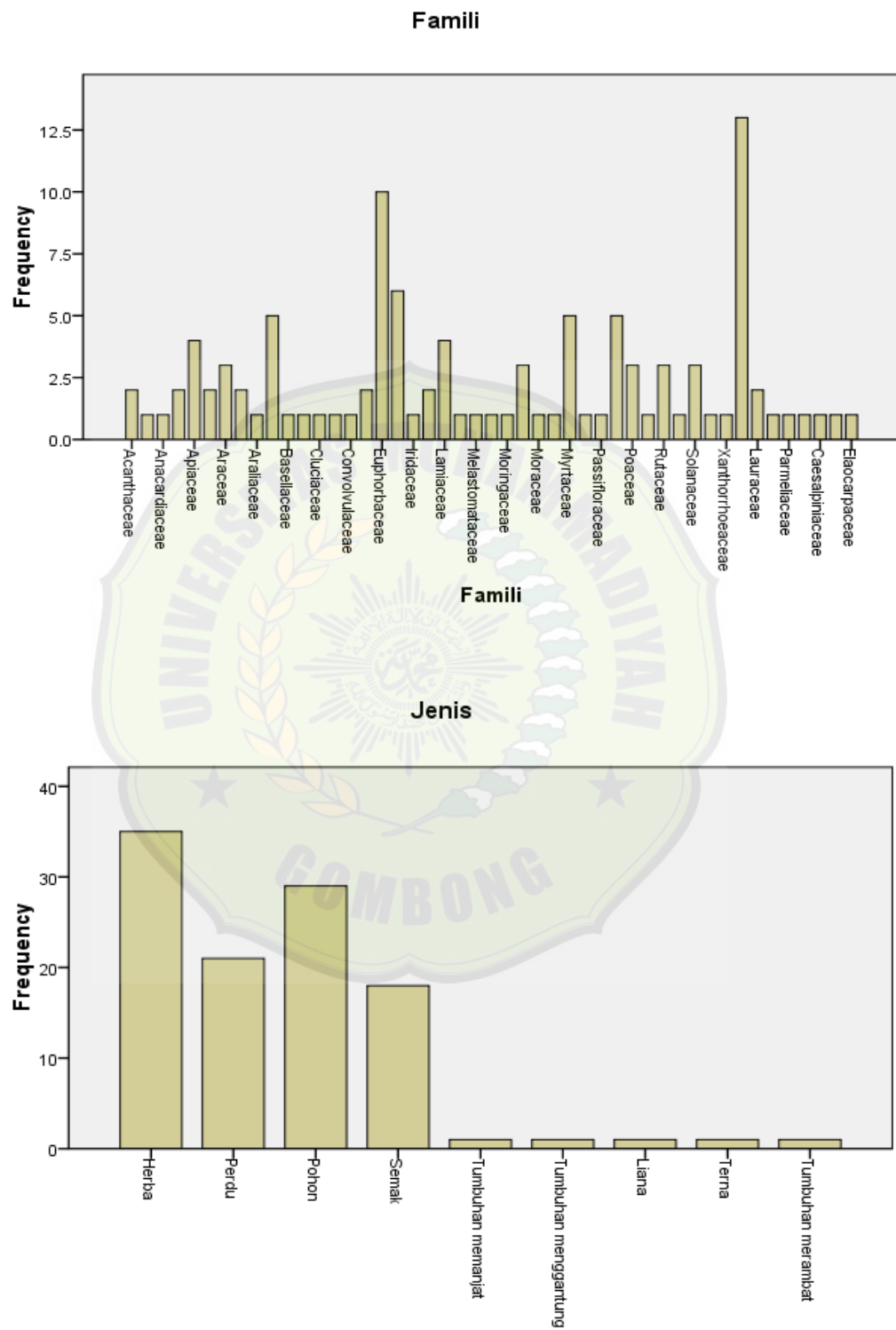
Wasir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	107	99.1	99.1	99.1
	Binahong	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

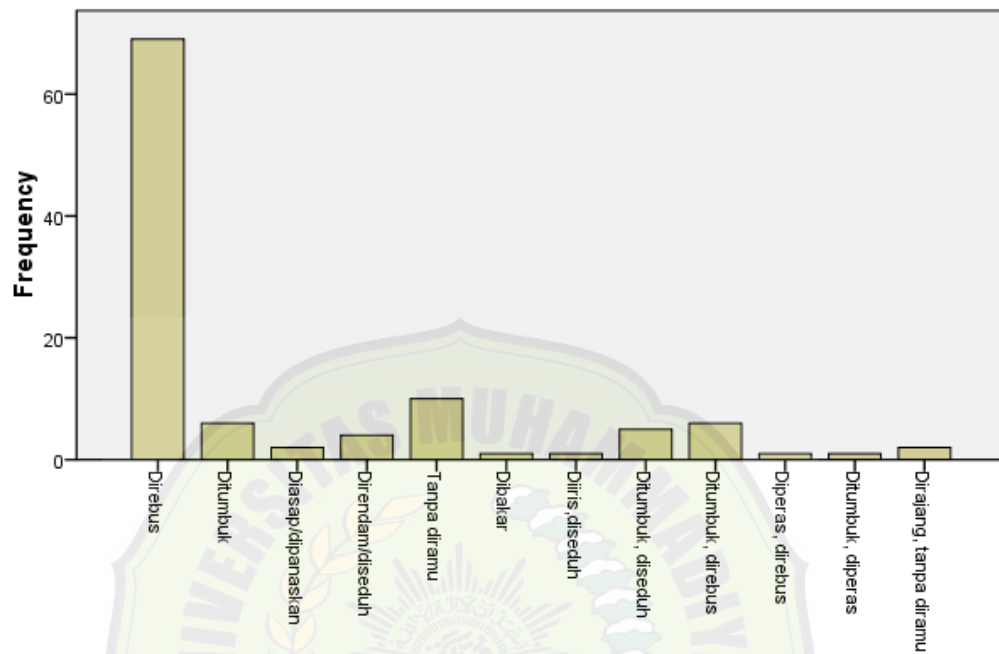
Nama Tumbuhan



Nama Tumbuhan

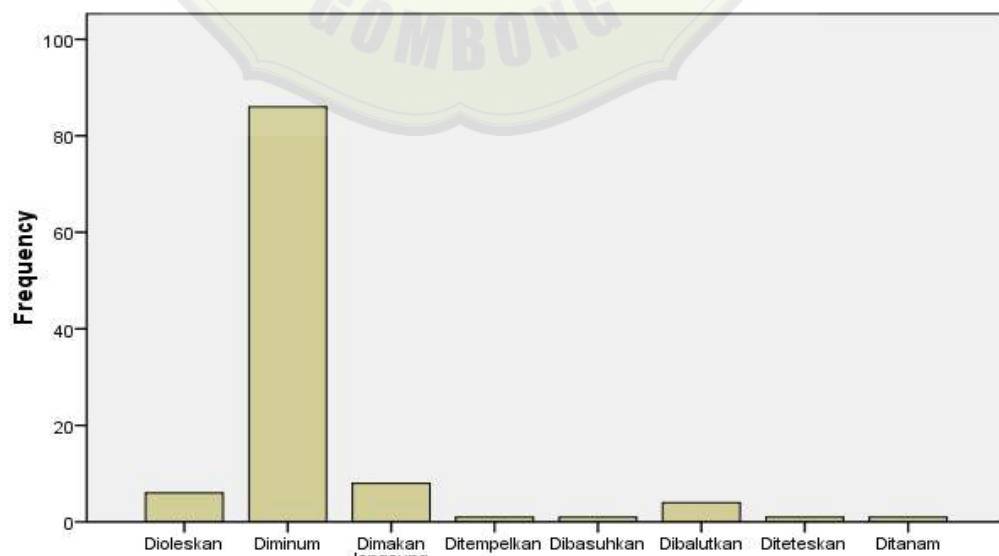


Cara Pengolahan



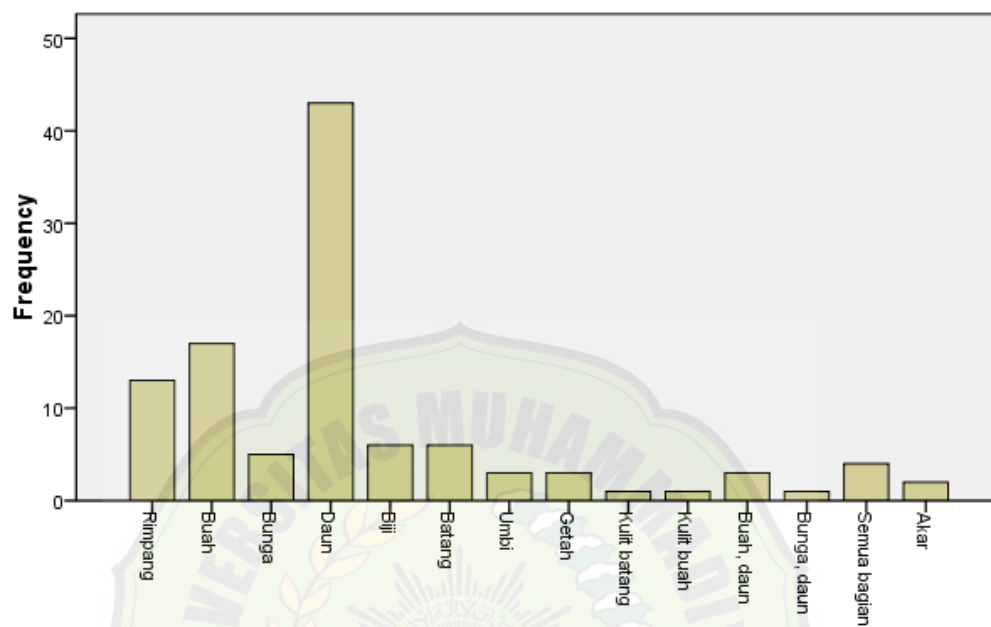
Cara Pengolahan

Cara Pemakaian



Cara Pemakaian

Bagian Tumbuhan



Bagian Tumbuhan

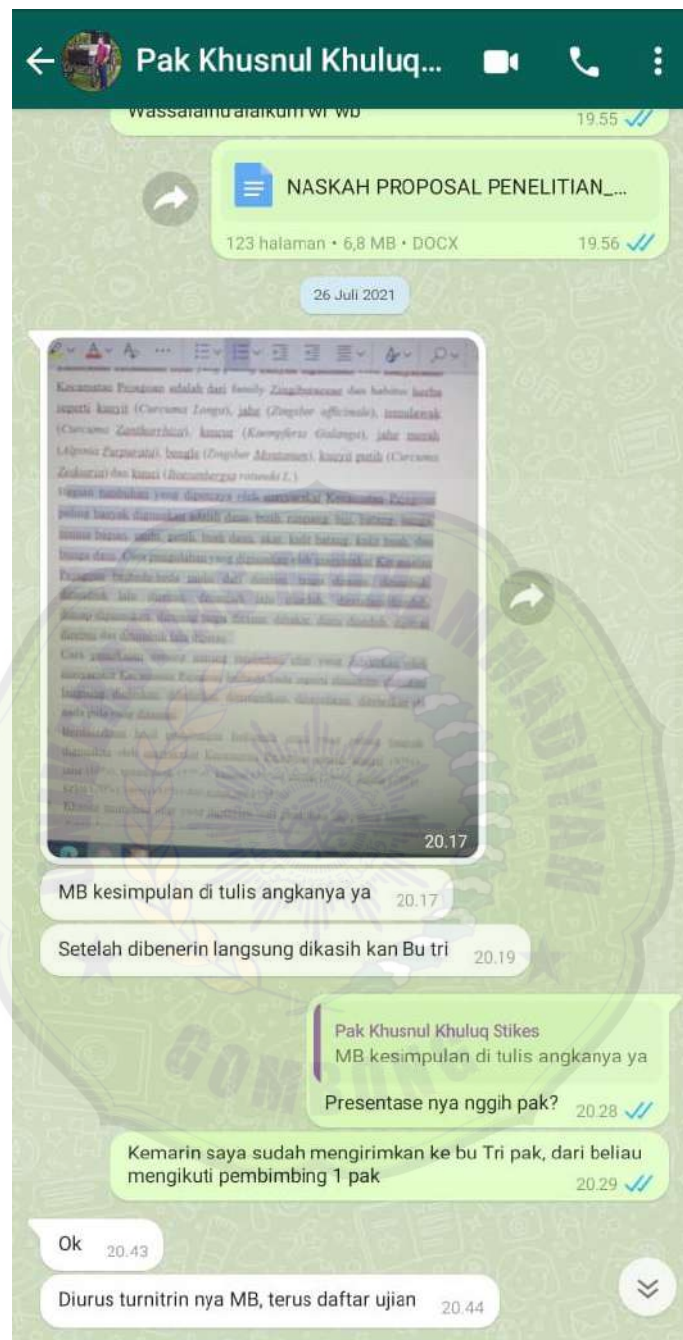
LEMBAR REVISI PEMBIMBING 1

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	
		Revisi ke	
		Tgl. Terbit	
		Halaman	

Nama Mahasiswa : Sofington Tia Agustin
 Nim : C11700120
 Pembimbing : 1. Drs.Apt.Muh.Hasnul Khulq.,M.Farm
 2. Apt. Tri Cahyani W.,M.Sc

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
30 September 2020	- Dokter in math manusia - Tujuan terminology - beta empiric - Gambar tumbuhan tidak perlu - deskriptor data yg untuk - penelitian - Diagram dieng kapi - Populasi kultur pengabek, tel - ak mengontrol umum, in format - kultur, ditambah kpi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6 Oktober 2020	- Nama pembimbing apa di bagian da - menaruhkan kondisi tanah di - keumihan fagocari - fisiologi, produksi, nutrisi - amul, jenis bakteri karna untuk - pertumbuhan bakteri ada data di - foto - pengukuran infeksi tuncu, amul - growth sampling - mengitung sampel perdesin - skor kurnick 44%	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
19 Oktober 2020	- Mengitung sampel perdesin - pengitah nilai demam - Merawat hominid (tinct) - Papir diresusikan - Hipertensi (hookman) - Demam di penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10 November 2020	- Definisi obat anti piling atas - bakteri fah ruler - Perawatan & Perawatan ? - Nanti ya rangkumkan di atas - Penelitian - Untuk tumbuhan Herbarium - Ushah infaman kurni - Perawatan, Perkebunan - Referensi		

17 Juli 2021	- Jurnal perkembangan yg penting saja dimuatkan pag 2. - membahas 2 tumbuhan langka - Pembahasan dikembangkan 4 - Jurnal perkembangan ditulis melalui metode responden.	Gmf ¹¹
19 Juli 2021	- merapikan Juru kelamin, Petri an, Penulisan dan perikanan. - Jurnal perkembangan dikembangkan melalui metode responden.	Gmf ¹¹
26 Juli 2021	- Pada kompulan ditulis angka persentasenya.	Gmf ¹¹



LEMBAR REVISI PEMBIMBING 2

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	
		Revisi ke	
		Tgl Terbit	
		Halaman	

Nama Mahasiswa : Sofingatan Tia Agustin
 Nim : C11700120
 Pembimbing : Apt. Tri Cahyani W.,M.Sc

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
16 November 2020	- hal pengantar - Def gambar, tabel, lampiran - hal pengantar di halaman rumus - ukuran kearifan - kearifan diurutkan di tahun lalu ke terbaru - apa di atas 2 diperbaiki - berdasarkan bentuk apa? - pembuatan halaman - Informed content		
18 November 2020	- apa dalam tabel cukup 1,0 dan ukuran huruf 10 - ketangkasan dan konsep - dipilih halaman - kurang diikutkan		



